



**Governor
of Yogyakarta Special Region**

**Remark
WELCOME DINNER
INTERNATIONAL JOGJAKARTA YOUTH
CAMP**

Yogyakarta, June 28th 2019

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Good Evening. May peace be upon us all.

- **Distinguished Chancellor of the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta;**
- **Distinguished Participant representatives from universities in Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Philippines and Brunei Darussalam;**
- **Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen.**

First of all, let us praise God the Almighty who has bestowed His blessings upon us and the joy of all of us can still gather without any barriers at all and in good health to attend in the dinner of the International Jogjakarta Youth Camp.

First and foremost, on behalf of the Yogyakarta Special Region government and community, I am delighted to say welcome in Yogyakarta to all attendees. It is an honor and happiness to be present and meet with you.

We also conveyed "Thank You" and the highest appreciation to the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta for the holding this event. It is an honor for Yogyakarta to be chosen as the venue for international youth event.

Ladies and Gentlemen,

As an introduction to this dinner, let me tell you about Yogyakarta. Yogyakarta (or lovingly known as **Jogja Istimewa**) is a city with a number of special attributes. It is known as a heroic city, a city of education, and the major centre of Javanese culture and tradition. Its appeal includes the endless attractions and finest atmosphere.

The natural wonders, Javanese heritage, local culture, art and traditions, and also delicious culinary it offers make Jogja one the most visited tourist destinations in Indonesia.

Yogyakarta is also popular as an education city or university city, where students from all over Indonesia from various ethnic backgrounds flock to study and attend school here. Because of this, Yogyakarta is also known as miniature of Indonesia.

Yogyakarta is famous as a major center of Javanese culture and tradition. Culture is manifested in the daily lives of people in Yogyakarta. Besides pluralism, the people of Yogyakarta are very well known for their humble characteristics, courtesy and friendly attitude. Every visitor will be welcomed in this part of the city anywhere. Many said that one visit to Jogja has never been enough.

Therefore, I invite you to explore Yogyakarta so you can discover interesting artistic riches, entertaining attractions, colorful culture, friendly people and endless culinary choices.

Hopefully the warm and friendly atmosphere of Yogyakarta can make you feel comfortable and at home while you are here and would like to visit again to explore Yogyakarta in the future.

That is what I can convey as an introduction to this dinner. May God the Almighty always bestow his blessings upon us all. Amen.

Thank you.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, June 28th 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Selamat Datang
BULAN BAKTI KARANTINA DAN MUTU
TAHUN 2019**

Yogyakarta, 23 Juni 2019

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.*

**Yang Terhormat, Ibu Susi Pudjiastuti, Menteri
Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;**

Yang Kami hormati pula,

- Bupati dan Walikota se-Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Pejabat Eselon I dilingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan RI atau yang mewakili;

- Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah dilingkup Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Para Kepala Kantor Perwakilan Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dari seluruh Indonesia;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul dan bersilaturahmi dalam acara **Peluncuran Bulan Bakti Karantina dan Mutu Hasil Perikanan Serta Pelayanan Publik Tahun 2019** yang dilaksanakan di Alun-Alun Utara, Yogyakarta. Seiring harapan semoga semuanya dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat ridho serta barokah dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya menyampaikan ucapan **Selamat Datang** kepada Ibu Menteri beserta jajaran Kementerian Kelautan dan Perikanan dan hadirin sekalian di Yogyakarta yang memiliki garis panjang pantai 110 kilometer sehingga memiliki berbagai potensi disamping hasil laut yang beragam, pariwisata, juga energi gelombang yang sangat besar.

Tentu merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan bagi kami, segenap unsur Pemerintah Daerah dan masyarakat atas kehadiran Ibu dan Bapak di Yogyakarta. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah menyelenggarakan acara **Peluncuran Bulan Bakti Karantina dan Mutu Hasil Perikanan Serta Pelayanan Publik Tahun 2019** di Yogyakarta. Semoga kehadiran Ibu dan Bapak serta hadirin dan undangan dalam acara ini akan menjadi berkah, khususnya bagi upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Yogyakarta.

Ibu Menteri, Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Perlu kami sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, bahwa visi Gubernur DIY yang untuk lima tahun kedepan adalah “Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”. Arah program dan kegiatan kelautan dan perikanan diupayakan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan dan usaha perikanan, melalui pengembangan usaha perikanan tangkap, budidaya, pasca panen hasil perikanan, dan agribisnis.

Kemampuan usaha dan perlindungan nelayan dilakukan melalui bentuk-bentuk pelatihan teknis dan penguatan kapasitas melaut pada kelompok pelaku

usaha perikanan. Membangun kerjasama antara nelayan andon dengan nelayan lokal serta kerjasama antar daerah perlu dilakukan untuk semakin menguatkan budaya laut dengan tetap berpegang pada budaya lokal. Selain itu, akan dikembangkan Jogja sebagai Pusat Perbenihan Ikan dan mensinergikan industri berbasis sumberdaya hayati melalui *Marine Technopark*.

Pada bidang perikanan budidaya, saat ini potensi pengembangan wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya ikan di Yogyakarta masih terbuka luas. Saat ini pengembangan budidaya perikanan darat dengan metode minapadi, ugadi dan bioflok menjadi primadona baru pelaku usaha perikanan. Hasil utama produksi perikanan budidaya antara lain adalah lele, nila dan gurami. Jumlah produksi perikanan budidaya di DIY mencapai 95.937 ton pada tahun 2018.

Pada bidang perikanan tangkap, saat ini berfokus pada pengembangan pengelolaan kawasan pelabuhan perikanan menjadi pusat bisnis perikanan secara terpadu baik dalam artian mina bisnis dari hulu sampai hilir, maupun dengan sektor lainnya.

Pemda DIY melalui Dinas Kelautan dan Perikanan DIY akan mengoperasikan Tempat Pelelangan Higienis (TPI) dan *cold storage* di

Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng, Gunungkidul. Keberadaan TPI maupun *cold storage* diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan menjaga mutu ikan. Saat ini produksi perikanan tangkap DIY mencapai 6.494 ton di tahun 2018.

Ibu Menteri dan Hadirin yang berbahagia,

Sejalan dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), besar harapan kami bahwa sektor kelautan dan perikanan di Yogyakarta dapat berkembang lebih maju dan mampu membuat masyarakat nelayan dan petani ikan lebih sejahtera. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan KKP selama ini, yang telah banyak berkontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat nelayan dan petani ikan Yogyakarta.

Kami juga mengucapkan selamat dan sukses kepada Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) atas pelaksanaan Bulan Bakti 2019, disertai dengan harapan bahwa ke depan BKIPM senantiasa mampu melindungi wilayah RI dari masuk dan tersebarnya penyakit ikan yang berbahaya serta mewujudkan hasil perikanan yang bermutu, sehat dan aman dikonsumsi untuk masyarakat Republik Indonesia.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, dan sebelum mengakhiri sambutan ini, sekali lagi kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran Ibu Menteri beserta rombongan di Yogyakarta.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Selamat Datang
RAPAT KOORDINASI NASIONAL
KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA**

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya.

**Yang Terhormat Menteri Kesehatan Republik
Indonesia, Ibu Prof. Dr. dr. Nila F Moeloek, Sp.M
(K)**

Yang Kami hormati,

- Ketua dan Anggota Konsil Kedokteran Indonesia;
- Para Narasumber;
- Para Peserta Rakornas Konsil Kedokteran Indonesia;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada pembukaan Rakornas Konsil Kedokteran Indonesia dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya mengucapkan **“Selamat Datang”** di Yogyakarta kepada seluruh hadirin. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Konsil Kedokteran Indonesia atas terselenggaranya pertemuan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan pertemuan bertaraf nasional kali ini.

Ibu Menteri, Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Sebagai pengantar dalam sambutan selamat datang ini, izinkanlah Saya sedikit bercerita mengenai Yogyakarta. Yogyakarta adalah kota yang memiliki sejumlah atribut khusus. Yogyakarta dikenal sebagai

kota perjuangan, kota pendidikan, dan sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Daya tarik kota ini mencakup atraksi yang tak berujung dan suasana terbaik.

Keindahan alam, warisan budaya Jawa, budaya lokal, kesenian dan tradisi, dan juga kelezatan kuliner yang ditawarkan oleh kota ini, membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia.

Yogyakarta juga populer sebagai kota pendidikan atau kota universitas, dimana pelajar ataupun mahasiswa dari seluruh Indonesia dari berbagai latar belakang etnis berduyun-duyun datang untuk belajar dan bersekolah disini. Karena hal tersebut, Yogyakarta juga dikenal sebagai miniatur Indonesia.

Yogyakarta terkenal sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Budaya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Yogyakarta. Masyarakat Yogyakarta sangat terkenal dengan karakteristik rendah hati mereka, sopan santun dan sikap mereka yang ramah. Setiap pengunjung akan disambut pada bagian kota ini dimanapun.

Oleh karena itu, Saya mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk menjelajahi Yogyakarta agar

dapat mengungkap kekayaan seni yang menarik, atraksi yang menghibur, budaya yang penuh warna, orang-orang yang ramah dan pilihan kuliner yang tak ada habisnya.

Semoga suasana Yogyakarta yang hangat bersahabat dapat membuat Bapak/Ibu/Saudara sekalian nyaman dan betah selama berada disini dan berkenan berkunjung kembali menjelajahi Yogyakarta pada waktu yang akan datang.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan untuk menghantarkan pembukaan Rakornas Konsil Kedokteran Indonesia ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan bagi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur

Daerah Istimewa Yogyakarta

Sambutan

BIMBINGAN TEKNIS

**PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN
PUG**

DAN CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN PUG

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Deputi Bidang Kesetaraan Gender, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Ibu Agustina Erni.**

- **Yang saya hormati, Para Narasumber;**
- **Para Peserta Prakonsultasi Regional; Hadirin, serta Tamu Undangan yang berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, Saya mengajak Bapak Ibu dan hadirin sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Hanya atas ridho-Nya pula, kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri rangkaian kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Capaian Kinerja Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG).

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, saya mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak/Ibu dan Saudara sekalian peserta Bimbingan Teknis dari 16 provinsi, di kota Yogyakarta. Kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di

Indonesia, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini.

Tentunya merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi kita di Pemda DIY, karena dipilih menjadi tuan rumah penyelenggaraan bimbingan teknis ini. Mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian.

Saya berharap Bapak/Ibu dan saudara sekalian merasa nyaman selama berada di Yogyakarta, dan diwaktu senggang bisa menyempatkan diri untuk menikmati berbagai obyek wisata maupun kuliner yang ada di kota gudeg ini.

Hadirin dan saudara-saudara sekalian,

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PUG dan Capaian Kinerja Pelaksanaan PUG yang diselenggarakan ini sangat penting, karena mengingat hasil pembangunan harus dapat memastikan bahwa semua kelompok masyarakat, baik laki-laki, perempuan, anak-anak, disabilitas, lansia dan kelompok lainnya terlibat dan merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.

Hal itu juga secara tegas tertuang dalam salah satu target/*goal* ke-5, bahwa secara jelas dan tegas menyebutkan pentingnya setiap Negara menempatkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan menjadi salah satu *goal's* yang akan dicapai. Untuk itu strategi PUG diharapkan dapat menjadi dasar untuk mendorong pencapaian target dimaksud. Selain itu juga mengingat dalam pelaksanaannya, PUG di daerah begitu dinamis dan menuntut adanya kemampuan dan keterampilan SDM daerah.

Oleh karena itu, komitmen dan keseriusan dari pimpinan daerah menjadi salah satu kunci keberhasilannya. PUG di daerah juga dituntut lebih konkrit dan terintegrasi dalam mekanisme perencanaan

dan penganggaran, atau lebih dikenal Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG). Dalam kaitan itu, dalam kegiatan bimbingan teknis ini saya berharap para peserta bisa menyerap materi yang didapat, untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan PUG di daerah. Bahkan meningkat pula pemahamannya tentang konsep dasar PUG dan pola penerapan PUG/PPRG. Lebih jauh lagi bisa menghasilkan rumusan kesepakatan dan arah pelaksanaan PUG di daerah.

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat melaksanakan dan mengikuti bimbingan teknis. Selamat berdiskusi, mudah-mudahan dalam kegiatan bimbingan teknis melalui pembelajaran praktek terbaik pelebagaan dan pelaksanaan PUG di daerah yang diikuti, mampu menyusun rencana aksi penguatan kelembagaan PUG, sekaligus bisa memetakan status pelebagaan PUG, potensi yang dapat dikembangkan, serta menemukan hambatan/tantangan yang dihadapi selama ini.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
Sambutan
Buku Kenangan Rumah Sakit Bethesda

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya menyambut baik dan mengapresiasi penerbitan Buku Kenangan Rumah Sakit Bethesda yang telah mencapai usia ke-120 tahun pada tahun 2019.

Buku Kenangan ini hadir sebagai jendela memori, rekaman perjalanan pelayanan, sekaligus upaya menunjukkan eksistensi Rumah Sakit Bethesda sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan yang kaya pengalaman dan tetap eksis menghadapi berbagai tantangan di era digital. Hal ini adalah bukti nyata komitmen dari jajaran manajemen Rumah Sakit Bethesda dalam rangka menjawab keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima.

Kehadiran Buku Kenangan ini, tentunya juga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat untuk masyarakat, karena buku ini menyajikan kisah pekerjaan asih yang diharapkan tidak hanya menjadi sejarah, tetapi juga menjadi penuntun di masa depan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Buku ini juga dilengkapi berbagai informasi terkini, dengan tujuan memudahkan pelanggan untuk mengetahui layanan yang disediakan Rumah Sakit Bethesda, terutama layanan unggulan yang telah dikembangkan, guna menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan masa kini.

Semoga terbitnya Buku Kenangan ini bisa menjadi inspirasi bagi sivitas hospitalia Rumah Sakit Bethesda dan masyarakat dalam bahu membahu membangun Daerah Istimewa Yogyakarta dan Indonesia yang sehat dan sejahtera.

Terima kasih

Salam sejahtera

Yogyakarta, Juli 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
FESTIVAL PURBAKALA 2019
*Purba Mileniakala: Membaca Masa Lalu-Melakoni
Masa Kini-Menata Masa Depan***

Yogyakarta, 14 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Dirjen Kebudayaan Kemendikbud RI dan jajarannya;**
- **Yang saya hormati, Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY dan jajarannya;**
- **Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.**

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya kita dapat hadir dalam Pembukaan Festival Purbakala tahun 2019.

Hadirin sekalian yang saya banggakan,

Sangat tepat yang dikatakan oleh Robert Cooper (2017), seorang penulis dan produser Canada yang menyatakan bahwa studi kepurbakalaan dapat membantu manusia memahami siapa dirinya, menelusuri dari mana dirinya berasal, mengidentifikasi bagaimana kehidupan modern saat ini terpengaruh oleh aktivitas dan kepercayaan manusia di masa lalu, dan sekaligus menjadi semacam petunjuk ke mana kita semua akan melangkah di masa depan, selaras dengan tagline acara festival ini, yaitu *Membaca Masa Lalu, Melakoni Masa Kini, Menata Masa Depan*.

Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kekayaan warisan budaya dan sejarahnya turut menjadi saksi sebuah bagaimana peradaban terlahir dan tumbuh berkembang mengiringi eksistensi Nusantara. Tak bisa dipungkiri, kekayaan dari era purbakala DIY mampu menarik perhatian para arkeolog asing, dimana salah satunya terjadi pada tahun 1778. Merujuk pada Riclefs (2004) Jan Greeve memimpin pejabat dan delegasi Belanda mengunjungi Keraton Yogyakarta, pesanggrahan-pesanggrahan, dan reruntuhan batu di gugusan Candi Prambanan. Menurut sumber-sumber kepustakaan pada abad 19, ada beberapa arca dan batuan candi berrelief yang dimanfaatkan sebagai koleksi pribadi orang-orang Belanda dan cendera mata bagi tamu-tamu asing yang mengunjungi kerajaan-kerajaan di Jawa. Bahkan Raja Muangthai pernah

mendapatkan cendera mata beberapa arca dan artefak lain untuk dibawa ke kerajaannya (Djoko Suryo, 1999).

Hadirin yang berbahagia,

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menuntun kita semua ke arah dunia global, dimana sekat-sekat geografis telah hilang dan memberikan umat manusia kesempatan untuk mengakses informasi dalam segala hal secara mudah dan nyaman. Tentu kita tak asing lagi dengan istilah generasi milenial, yaitu kelompok masyarakat yang dilahirkan awal pada tahun 1980-an, hingga awal 2000-an. Sebuah generasi yang memiliki karakteristik unik sebagai akibat dari perkembangan TIK. Generasi ini umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital.

Menjadi tugas dan kewajiban kita semua untuk mengakrabkan generasi milenial dengan sejarah dan budaya lokal yang kita miliki saat ini. Saya menyambut baik even Festival Purbakala dengan tema Purba Mileniakala ini. Menyasar generasi muda dengan gaya hidup gadget dan internet tentu menjadi tantangan kita bersama. Saya membayangkan ke depan akan ada kolaborasi untuk menghasilkan produk budaya dan sejarah maupun informasi purbakala dalam kemasan digital dan mudah diakses darimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja hanya dengan sentuhan jari saja. Dalam bentuk sinema, tentu kita sudah melihat bagaimana heroisme dan romantisme sejarah

peradaban tertuang dengan indah dan fantastis dalam film *Troy* (2004); *300 – baca: three hundred* (2006); atau serial TV *Game of Thrones* (2011-2019) yang mampu memadukan unsur-unsur sejarah peradaban dalam kemasan film kolosal yang didukung oleh riset mendalam dan pemanfaatan teknologi dalam proses produksinya. Tentu kita semua berharap, semoga suatu saat akan muncul film-film tentang Rara Jonggrang atau Asal Muasal Tombak Kyai Plered yang dikemas dalam balutan perpaduan epic dan roman. Kita perlu berkaca pada Jepang, Amerika dan Korea, bagaimana mereka mampu mengemas dan “memasarkan” budaya dalam bentuk komik, animasi, music dan drama-drama yang digandrungi oleh para remaja.

Hadirin yang berbahagia,

Akhir kata, disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmanirrhaim*, “***Festival Purbakala Tahun 2019***” Saya nyatakan dibuka secara resmi. Selamat bergembira dalam merayakan Purba Mileniakala. Semoga kegiatan ini menghasilkan sinergitas yang berkualitas dalam mendukung upaya promosi dan pemberdayaan kepurbakalaan bagi masyarakat.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
FGD BIDANG TELEKOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA
“MEREVIVAL KEDAULATAN
TELEKOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN KEDAULATAN
INFORMASI NASIONAL”**

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

**Yang Terhormat Bapak Jenderal TNI (Purn)
Wiranto, selaku Menteri Koordinator Bidang
Politik, Hukum, dan Keamanan Republik
Indonesia;**

Yang Kami Hormati,

- Para Narasumber;
- Para Peserta FGD Bidang Telekomunikasi dan Informatika;

- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara FGD Bidang Telekomunikasi dan Informatika dengan tema “Merevival Kedaulatan Telekomunikasi Pemerintah Dalam Rangka Mewujudkan Kedaulatan Informasi Nasional” dalam keadaan sehat wal’afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya mengucapkan **“Selamat Datang”** di Yogyakarta kepada Bapak Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI beserta rombongan dan hadirin sekalian. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI atas terselenggaranya pertemuan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan pertemuan kali ini.

**Bapak Menteri, Hadirin dan Tamu Undangan
sekalian yang Saya hormati,**

Revolusi industri saat ini memasuki fase keempat. Revolusi industri generasi empat telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo, revolusi industri generasi empat telah mendorong inovasi-inovasi teknologi yang memberikan dampak disrupti atau perubahan fundamental terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tak terduga menjadi fenomena yang akan sering muncul pada era revolusi industri generasi empat.

Revolusi industri generasi empat membuka peluang yang luas bagi siapapun untuk maju. Teknologi informasi yang semakin mudah terakses hingga ke seluruh pelosok menyebabkan semua orang dapat terhubung dalam sebuah jejaring sosial. Informasi yang sangat melimpah ini menyediakan manfaat yang besar untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun perekonomian.

Namun demikian, hal ini juga memunculkan berbagai tantangan, tidak hanya soal implementasi produksi dengan teknologi digital, mesin pembelajaran atau *big data*, tapi juga cara membangun sistem keamanan melawan ancaman eksternal dan internet.

Ini saatnya bagi pemerintah Indonesia untuk mulai memikirkan tentang kerentanan yang akan ditimbulkan oleh revolusi industri generasi empat yang terus berkembang. Menjaga keamanan siber perlu melekat erat pada pikiran, baik dalam hal jaringan dan aplikasi pemerintah sendiri, maupun dalam hal dimana jaringan berinteraksi dengan yang lain.

Dengan adanya perencanaan keamanan siber yang matang, pemerintah dimungkinkan untuk mengidentifikasi solusi yang tepat, mengimplementasi *software* yang tepat dan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pemantauan yang dibutuhkan untuk menjaga jaringan siber tetap aman. Menjaga jaringan siber pemerintah agar tetap aman akan menjadi bagian penting dalam mewujudkan manfaat dan potensi dari revolusi industri generasi empat.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

**SAMBUTAN HALAL BI HALAL
WARGA YOGYAKARTA ASAL BANJAR
DAN MAHASISWA KALIMANTAN SELATAN
DI YOGYAKARTA BERSAMA
GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN
DAN BUPATI WALIKOTA
SE-KALIMANTAN SELATAN**

Yogyakarta, 29 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati Bapak Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan, dan Bapak Bupati Walikota se- Kalimantan Selatan.**
- **Hadirin dan Saudara sekalian yang saya banggakan,**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, pertama-tama dan yang paling utama, marilah kita panjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya kita semua masih diberi nikmat kesempatan, kesehatan, dan yang tak kalah pentingnya nikmat Iman dan nikmat Islam, sehingga kita semua bisa hadir disini dapat bertemu bersilaturahmi, dalam acara *Halal Bi Halal* Warga Yogyakarta asal Banjar dan Mahasiswa Kalimantan Selatan di Yogyakarta.

Atas nama Pemda DIY, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Warga Yogyakarta asal Banjar dan Mahasiswa Kalimantan Selatan di Yogyakarta, yang dengan penuh keikhlasan menyelenggarakan *Halal Bi Halal* serta meluangkan waktu untuk hadir, dengan harapan semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal perbuatan yang baik di hadapan *Allah SWT*.

Hadirin sekalian,

Ketika Hari Raya Idul Fitri tiba, salah satu tradisi masyarakat Indonesia yang selalu dilakukan adalah *Halal Bi Halal*. Tradisi ini merupakan ajang

silaturahmi saling menghalalkan, bermaaf-maafan serta berbagi cerita kepada para saudara, kolega dan teman, yang mungkin setelah satu tahun tidak berjumpa. Dalam arti yang lebih luas, *Halal Bi Halal* bermakna mencari penyelesaian masalah atau mencari keharmonisan hubungan dengan cara mengampuni kesalahan.

Salah satu hikmah yang dapat kita petik lewat *Halal Bi Halal* di bulan Syawal ini, ialah tergalangnya persaudaraan yang lebih akrab diantara sesama. Jika hari raya Idul Fitri dikaitkan dengan kehidupan baru dan kelahiran kembali setelah paripurna menunaikan ibadah puasa Ramadhan sebulan penuh, untuk mengingatkan pada fitrah kita ibarat makhluk tanpa dosa, maka Idul Fitri ini sudah seharusnya bisa menjadi momentum menggugah kesadaran baru untuk kembali pada harkat kemanusiaan sebagai makhluk yang fitrah, kembali pada makna hakiki Idul Fitri, dan sesuai pula dengan makna bulan Syawal sebagai bulan peningkatan.

Kaitannya dengan hubungan sesama manusia, melalui kegiatan *Halal Bi Halal* ini, kita semua diharapkan dapat saling membersihkan diri dengan tulus dan ikhlas, saling memberi dan meminta maaf

kepada sesama atas segala khilaf dan dosa yang pernah kita perbuat, serta tidak lagi mengulangi kesalahan atau kekhilafan yang kita perbuat sebelumnya. Sehingga menjadikan *Halal Bi Halal* sebagai wahana dan sarana untuk lebih memperkuat komitmen dan tekad guna lebih meningkatkan kualitas saling mengenal dan saling memahami untuk meningkatkan jalinan silaturahmi diantara kita semua.

Lebih jauh lagi, kegiatan *Halal Bi Halal* di bulan Syawal ini, diharapkan menjadi titik awal bagi kita semua untuk bersiap diri, menyiapkan konsep, guna berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan, serta menjadikan kita siap bekerjasama melakukan evaluasi dan instropeksi diri. Hal itu mengingat hasil dari perbuatan kita maupun dari ucapan kita, baik itu disengaja maupun tidak disengaja, perbuatan langsung maupun tidak langsung, spontan maupun terencana, rasa sakit hati, iri, dengki, maupun dendam, akan menambah dan menyuburkan dosa-dosa kita.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Ramadhan adalah bulan membakar

semua dosa, Syawal adalah bulan peningkatan amal, dan Idul Fitri kembali fitrah. Atas rido *Allah SWT*, mari kita meminta dan memberi maaf atas kesalahan, dengan harapan semoga semua amal baik kita pahalanya dilipatgandakan, segala khilaf dan dosa mendapat ampunan dari *Allah Rabbul alamin*.

Dengan *Halal Bi Halal*, mari kita kukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan budaya dan rasa kebangsaan yang lebih hangat. Mari kita jadikan kegiatan *Halal Bi Halal* sebagai momentum untuk mengembangkan kedamaian, persaudaraan dan silaturahmi, dengan senantiasa membangun persamaan dan kebersamaan untuk menuju adicita bangsa, bersatu dalam karya, beragam dalam kreatifitas, mengabdikan dan berbakti untuk bangsa. Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
HUT KE-I DAN PELANTIKAN ANGGOTA
BARU PUSAT RISET ENERGI ALAM
NUSANTARA
DAN
PELANTIKAN PENGURUS INDONESIA
*CHILDREN CARE COMMUNITY***

Sleman, 22 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Kami Hormati,

- Ketua dan Jajaran Pengurus beserta anggota Pusat Riset Energi Alam Nusantara;
- Ketua dan Jajaran Pengurus beserta anggota Indonesia *Children Care Community*;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara HUT ke-I dan Pelantikan Anggota Baru Pusat Riset Energi Alam Nusantara dan Pelantikan Pengurus Indonesia *Children Care Community* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Dapat hadir pada acara Pelantikan Anggota Baru Pusat Riset Energi Alam Nusantara dan Pelantikan Pengurus Indonesia *Children Care Community* ini, merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan bagi Saya. Momen acara kali ini hendaknya dapat menjadi momen yang baik dan bersejarah bagi organisasi.

Tentunya Pusat Riset Energi Alam Nusantara dan Indonesia *Children Care Community* diharapkan dapat menjadi organisasi yang mendukung program dan kebijakan pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu Saya juga mengharapkan organisasi ini dapat melakukan pendekatan dan bekerja sama dengan semua kalangan karena sebuah organisasi akan lebih baik ketika bisa menjalin komunikasi dengan semua kalangan yang ada.

Pusat Riset Energi Alam Nusantara dan Indonesia *Children Care Community* sebagai organisasi juga diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pembangunan terutama dalam mengerahkan potensi kecendekiawanannya untuk bergerak bersama dengan pemerintah membangun masyarakat yang kuat terutama dalam pengembangan energi herbal sains maupun perlindungan anak.

Keberadaan anggota baru Pusat Riset Energi Alam Nusantara dan pengurus Indonesia *Children Care Community* dari banyak latar belakang tentunya akan memberikan daya kemajemukan pikiran, ide, maupun inovasi di bidang pembangunan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila kami sangat mengharapkan kontribusi organisasi ini dalam menyukseskan pembangunan sosial kemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui agenda pelantikan pengurus dan anggota baru kali ini, pada dasarnya merupakan kewajiban organisasi. Dari pelaksanaan acara ini diharapkan dapat mengetahui visi misi pengurus dalam merumuskan program-program kerja yang sifatnya konstruktif dan visioner sehingga akan meningkatkan eksistensi dan jati diri organisasi dimasa-masa mendatang.

Kepada anggota baru Pusat Riset Energi Alam Nusantara dan pengurus Indonesia *Children Care*

Community yang dilantik, harapannya dapat melaksanakan program-program kerjanya dengan penuh profesionalisme dan dedikasi tinggi, dalam rangka memajukan organisasi. Saya mengucapkan **'Selamat Bekerja dan Mengabdikan'**.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 22 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Kajian Anggota Dewan Pertimbangan Presiden
(Watimpres) Jenderal TNI (Purn.) H. Agum
Gumelar di Yogyakarta untuk mengkaji potensi
“Budaya Sebagai Fondasi Dalam Pengembangan
Demokrasi Pancasila”.**

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Assalamualaikum wr.wb

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

SALAM PANCASILA

“Demokrasi Pancasila disajikan sebagai idealisasi dari pola perilaku politik yang konon menjadi ciri masyarakat adat yang ber-bhinneka. Demokrasi Pancasila dinyatakan lahir dan tumbuh dari karakteristik spesifik bangsa Indonesia. Pancasila mengusahakan upaya-upaya harmonisasi, kohesi, dan konsensus diantara anak bangsa sekaligus

mengisyaratkan kepada individu untuk memberi jalan dan mengutamakan kepentingan bersama. Peran pemerintah adalah untuk mengekspresikan kesatuan tujuan rakyat Indonesia dalam aspirasi dan upaya pembangunan. Perjuangan dalam demokrasi Pancasila adalah untuk mengkonsolidasikan kemerdekaan melalui pembangunan berkelanjutan (Donald E. Weatherbee, 1985)”

Sebuah kutipan dari Weatherbee diatas merupakan sebuah petunjuk empiris, bahwasanya Pancasila dilahirkan dari kebhinekaan adat dan budaya yang lahir dan tumbuh di Indonesia, mengiringi peradaban Nusantara sejak ribuan tahun yang lalu. Karakteristik Pancasila sebenarnya telah ter-ejawantah dan berpraktik secara alami sejak era kerajaan di Nusantara. Konsep toleransi antar umat beragama tercontoh dengan indah pada era Majapahit, dimana Candi Sumberawan dibangun untuk mendukung ibadah umat Budha Mahayana di era kepemimpinan Prabu Hayam Wuruk yang notabene tumbuh besar di lingkungan agama Hindu. Dengan komunitas Islam, Majapahit dikenal memiliki hubungan baik dengan Champa. Mengutip uraian Fokkens, dapat dikatakan bahwa cikal bakal pesantren merupakan tanah perdikan di Glagah Arum yang diberikan penguasa Majapahit kepada Raden Fatah. Beberapa hal ini, sekali lagi menunjukkan hegemoni budaya yang penuh humanisme dalam mempererat kesatuan bangsa,

sekaligus memperindah kehidupan manusia dalam dimensi moral dan spiritual.

Hadirin sekalian yang Saya banggakan,

Terjangan dan cobaan kepada bangsa Indonesia masih saja datang bertubi. Aspek politik, ekonomi, sosial, dan kadang aspek budaya, dalam skala sekecil apapun bisa membesar dan memecahkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara. Untungnya, bangsa Indonesia memiliki Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara dan pandangan hidup bangsa yang digali oleh para "pendiri bangsa".

Tantangan kolektif kita bersama sebagai anak bangsa di era milenial global saat ini adalah mengupayakan implementasi nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disebut, upaya ini adalah upaya "Membudayakan Pancasila". Sebuah upaya yang memerlukan pemikiran dan dukungan dari semua pihak demi eksistensi sebuah bangsa besar bernama Indonesia. Saya menyambut baik dan mengapresiasi kehadiran Tim Kajian Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) Jenderal TNI (Purn.) H. Agum Gumelar di Yogyakarta untuk mengkaji potensi "Budaya Sebagai Fondasi Dalam Pengembangan Demokrasi Pancasila".

Daerah Isitmewa Yogyakarta memiliki aneka ragam budaya yang secara alamiah telah dipraktikkan dan tumbuh berkembang sampai dengan saat ini. Interaksi

antara budaya dengan masyarakat terjalin dalam kehidupan sehari-hari. Di Yogyakarta, kehidupan yang tertata dalam budaya dapat berjalan secara linier dengan tonggak ideologi Indonesia, yaitu Demokrasi Pancasila. Kunci dari semua ini adalah itikad kemanusiaan dan konsep humanisme yang memahami perbedaan sebagai sebuah kesadaran, sekaligus menjadikan perbedaan sebagai alat pemersatu, melaksanakan amanat budaya *Bhinneka Tunggal Ikatana hana Dharma Mangrwa* dan sekaligus sebagai aktualisasi nilai luhur *Anggayuh Kasampurnaning Urip Berbudi Bawa Leksana, Ngudi Sajatining Becik--* Mencapai kesempurnaan hidup dengan kebesaran jiwa, mengusahakan kebaikan sejati.

Saudara-saudara sekalian,

Besar harapan kita semua, bahwa Pancasila akan menjadi jati diri manusia Indonesia, yang mengiringi setiap langkah kehidupan pribadi maupun dalam interaksi sosialnya dengan masyarakat dan lingkungan. Semoga pendekatan budaya yang akan dirintis ini akan menjadikan Pancasila sebagai panutan hidup setiap warga negara Indonesia, dan menjadi perekat hati dan pikiran segenap warganya dalam konsteks kesadaran akal-budi luhur. Daerah Istimewa Yogyakarta senantiasa mendukung pengembangan dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.

Akhir kata, selamat mengeksplorasi dan melaksanakan kajian, semoga romansa, dinamika budaya dan sejarah Yogyakarta dapat memperkaya dan bersinergi dengan Pancasila sebagai sebuah tuntunan hidup yang tertanam dalam hati setiap warga negara Indonesia.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

SAMBUTAN
Kegiatan Rakor TMMMD ke 105 (Tahap II) TA 2019

Yogyakarta, 26 Juni 2019

-
- Assalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wabarakaatuh
 - Sejahtera Untuk Kita Semua
 - Om Swastiastu
 - Namo Budaya
 - Salam Kebajikan

Yang Saya hormati,

- Komandan Korem 072/Pamungkas
- Para Komandan Kodim se DIY atau yang mewakili
- Kepala Badan/Dinas/Instansi Pemerintah DIY atau

- yang mewakili
 - Kepala Badan/Dinas/Instansi Pemerintah
 - Kabupaten/Kota se DIY atau yang mewakili
 - Kepala Desa/Lurah serta Ketua LPMD/ LPMK
- Lokasi TMMD yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan YME, karena atas rahmatdan ridho-Nya kita dapat hadir di ruangan ini dalam keadaan sehat wal'afiat untuk mengikuti kegiatan Rakor TMMD ke 105 (Tahap II) TA 2019.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Peserta Rakor dan jajaran TNI yang telah mendukung kegiatan Rakor TMMD ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada seluruh Pemda Kabupaten dan Kota beserta jajarannya yang telah mengalokasikan anggaran mendukung program TMMD ke 105 Tahap U TA 2019, semoga kerjasama ini dapat berjalan secara berkesinambungan dan hasil TMMD dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Kita pahami bersama bahwa program TMMD merupakan kegiatan lintas sektoral dengan berbagai Organisasi Perangkat Daerah, Kementerian/LPNK dan komponen masyarakat yang dilaksanakan secara gotong-royong serta domain dari TNI saja, dengan demikian marilah kita satukan tekad, bersatu padu dalam menyukseskan tugas mulia ini demi tercapainya percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Rakor TMMD merupakan kegiatan yang mengawali pelaksanaan program TMMD ke 105 II Tahun Anggaran 2019 dan direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal mulai 10 Juli s.d. 8 Agustus 2019 yang akan datang.

Rakor TMMD ini dapat dijadikan sebagai wahana yang tepat untuk melaksanakan koordinasi secara teknis, berdiskusi dan membahas berbagai program yang akan dilaksanakan pada TMMD ke 105 Tahap II TA 2019.

Peserta rapat yang Saya hormati,

Pada kesempatan Rakor ini juga akan disampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan TMMD ke 106 Tahap II sebagai berikut:

Pertama, akan disampaikan paparan terkait dengan Sinergitas Program/Kegiatan Kementerian Sosial dalam mendukung pelaksanaan TMMD ke 105 di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Dinas Sosial DIY.

Kedua, Paparan Rencana Pelaksanaan Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019 disampaikan dari Korem 072/Pamungkas.

Ketiga, Paparan Teknis Kesiapan Bantuan Hibah Bansos LPMD/LPMK dalam rangka pelaksanaan Ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019 disampaikan oleh Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY.

Diharapkan pula pada pelaksanaan Rakor kali ini adanya saran dan masukan serta ide-ide pemikiran yang kreatif, dan konstruktif, guna mendorong upaya peningkatan dan pengembangan program TMMD ke depan.

Demikian sambutan saya pada Rapat Koordinasi TMMD ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019, semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat memberikan kekuatan kepada kita untuk berbuat yang terbaik, tulus dan ikhlas untuk kepentingan Masyarakat, Bangsa dan Negara yang cintai bersama. Dan dengan mengucapkan

Bismillaahirrohmaanirrahiim, Rapat Koordinasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 105 (Tahap II) Tahun Anggaran 2019, Saya nyatakan secara resmi dibuka.

Sekian dan Terima Kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019
Sekretaris Daerah,

Ir. GATOT SAPTADI NEP.
19590902 198803 1 003



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
KOMISI I DPR ACEH TERKAIT
PEMBAHASAN PERUBAHAN QANUN ACEH
NOMOR : 8 TAHUN 2012
T E N T A N G
LEMBAGA WALI NANGGROE
Yogyakarta, 27 Juni 2019**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saya Hormati:

- Pimpinan Komisi I DPR Aceh;
- Anggota Komisi I DPR Aceh;
- Saudara-saudara sekalian yang Saya banggakan.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya lah Kita semua bisa menjalin silaturahmi dan berkumpul disini. Selamat datang di

Yogyakarta, kota pelajar, kota wisata, sekaligus kota budaya.

Bapak/Ibu dan Saudara yang Saya hormati,

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah daerah provinsi yang mempunyai keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keistimewaan yang dimaksud disini adalah keistimewaan kedudukan hukum yang dimiliki oleh DIY berdasarkan sejarah dan hak asal-usul menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur dan mengurus kewenangan istimewa. Kewenangan Istimewa adalah wewenang tambahan tertentu yang dimiliki DIY selain wewenang sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tentang pemerintahan daerah.

Kewenangan DIY sebagai daerah otonom mencakup kewenangan dalam urusan Pemerintahan Daerah DIY sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang pemerintahan daerah dan urusan Keistimewaan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini. Kewenangan dalam urusan Keistimewaan meliputi:

- a). tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur;
- b). kelembagaan Pemerintah Daerah DIY;
- c). kebudayaan;
- d.) pertanahan; dan
- e). tata ruang.

Keistimewaan DIY merupakan sebuah konsep keistimewaan dwitunggal, yaitu antara keistimewaan historis dan keistimewaan budaya. Dalam mewujudkan misi budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan, maka arah pembangunan yang ditempuh adalah:

1. Peningkatan peradaban dan kualitas hidup masyarakat;
2. Menjunjung tinggi nilai budaya lokal dan ketahanan budaya serta mendorong terjadinya transformasi dan inovasi budaya di masyarakat berbasis kreativitas dan modernitas;
3. Membina, melestarikan, melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan dalam setiap langkah tindakan secara bersama dengan melibatkan masyarakat, swasta dan pemerintah;
4. Peningkatan lingkungan yang bersih dengan tata nilai budaya, kecerdasan budi pekerti, dan jati diri yang kuat pada masyarakat;
5. Mengembalikan fungsi kawasan budaya dan benda cagar budaya;
6. Mewujudkan pusat kajian budaya Jawa dan pengembangan perpustakaan Jawa.

Hadirin sekalian,

Dalam menjalankan fungsi Keistimewaan, merujuk pada Perdas No. 1 Tahun 2018, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta didukung oleh Paniradya Kaistimemewan dan Parampara Praja. Paniradya Kaistimewan merupakan lembaga pemerintahan yang bertugas membantu Gubernur dalam penyusunan kebijakan urusan keistimewaan dan pengoordinasian administratif urusan keistimewaan.

Parampara Praja adalah lembaga non struktural yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pertimbangan, saran dan pendapat mengenai urusan keistimewaan kepada Gubernur. Tim ini paling banyak berjumlah 9 (sembilan) orang dan terdiri dari akademisi/teknokrat, unsur Kasultanan dan unsur Kadipaten, serta tokoh masyarakat yang dipilih dan diangkat oleh Gubernur.

Keistimewaan DIY merupakan sebuah konsep keistimewaan dwitunggal, yaitu antara keistimewaan historis dan keistimewaan budaya. Dalam mewujudkan misi budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan, maka arah pembangunan yang ditempuh adalah:

- 1) Peningkatan peradaban dan kualitas hidup masyarakat;
- 2) Menjunjung tinggi nilai budaya lokal dan ketahanan budaya serta mendorong terjadinya

- transformasi dan inovasi budaya di masyarakat berbasis kreativitas dan modernitas;
- 3) Membina, melestarikan, melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan dalam setiap langkah tindakan secara bersama dengan melibatkan masyarakat, swasta dan pemerintah;
 - 4) Peningkatan lingkungan yang bersih dengan tata nilai budaya, kecerdasan budi pekerti, dan jati diri yang kuat pada masyarakat;
 - 5) Mengembalikan fungsi kawasan budaya dan benda cagar budaya;
 - 6) Mewujudkan pusat kajian budaya Jawa dan pengembangan perpustakaan Jawa.

Selanjutnya sehubungan dengan Kunjungan Kerja Studi Banding Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian, di tempat ini bersama kami telah hadir teman-teman perwakilan dari instansi/lembaga terkait, yang akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut terkait Pengkajian Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2012.

Kami bersama teman-teman akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Semoga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti, Bapak/Ibu dan Saudara-saudara dapat bermanfaat. Sekian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Kunjungan Kerja Sekretariat Wakil Presiden
”Implementasi UU No. 13 Tahun 2012 tentang
Keistimewaan DIY Dalam Rangka
Penyelenggaraan Otonomi Khusus”**

Yogyakarta, 26 Juni 2019

- **Assalaamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh**
- **Salam Sejahtera Untuk Kita Semua**
- **Om Swastiastu**
- **Namo Budaya**
- **Salam Kebajikan**

Yang Saya Hormati Ibu, Bapak dan Saudara-saudara sekalian,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak, Ibu dan Saudara sekalian dari Sekretariat Wakil Presiden di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Bapak, Ibu dan hadirin sekalian yang Saya Hormati,

Filosofi yang mendasari pembangunan daerah DIY adalah *Hamemayu Hayuning Bawana*, sebuah cita-cita luhur untuk mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat Yogyakarta yang berkelanjutan berdasarkan *nilai budaya*. Hakekat budaya adalah hasil *cipta, karsa dan rasa*, yang diyakini masyarakat sebagai sesuatu yang benar dan bermanfaat. Demikian pula budaya Jawa, yang diyakini oleh masyarakat DIY sebagai salah satu acuan dalam hidup bermasyarakat. Dapat diartikan, eksistensi budaya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat *gemah ripah loh jinawi, ayom, ayem, tata, titi tentrem, kerta raharja*, dengan

perkataan lain, budaya tersebut akan bermuara pada kehidupan masyarakat yang penuh dengan kedamaian, baik ke dalam maupun ke luar.

Bertitik tolak dari dasar filosofi, kondisi dan aspek-aspek potensial yang berkembang selama ini, juga memperhatikan perkembangan global yang pesat, perlu diwujudkan suatu kondisi dinamis masyarakat yang maju namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang adiluhung. Sebagai pusat budaya terkemuka, di masa depan DIY merupakan tempat pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai budaya. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditempuh melalui misi pembangunan daerah, salah satunya adalah dengan mewujudkan budaya adiluhung didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan.

Hadirin sekalian yang Saya banggakan,

Di dalam Undang-Undang Keistimewaan, keistimewaan dapat dipandang sebagai keistimewaan dalam kedudukan hukum yang dimiliki oleh DIY berdasarkan sejarah dan hak asal-usul menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 untuk mengatur dan mengurus Kewenangan Istimewa.

Ada lima Kewenangan dalam urusan Keistimewaan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012, pada Pasal 7 ayat 4 yaitu mencakup: (a) tatacara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan kewenangan Gubernur dan Wakil Gubernur, (b) kelembagaan Pemerintah Daerah DIY, (c) kebudayaan, (d) pertanahan, dan (e) tata ruang.

Dalam implementasinya, Dana Keistimewaan pada Tahun Anggaran 2019 dialokasikan dalam Kelembagaan Pemda (6 program; 18 kegiatan), Kebudayaan (11 program, 42 kegiatan), Pertanahan (4 program, 11 kegiatan), dan Tata Ruang (5 program, 21 kegiatan).

Untuk lebih jelasnya, saat ini telah hadir rekan-rekan dari OPD terkait yang akan memberikan informasi, data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan kunjungan ini. Kami bersama rekan-rekan siap untuk membantu seoptimal mungkin. Semoga informasi bahan, dan data yang didapatkan dapat memberikan manfaat.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah SWT berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

*Wassalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.
Om Santi Santi Santi Om.*

Yogyakarta, 26 Juni 2019
GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA STUDI BANDING
BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN
DAERAH
DPRD PROVINSI JAWA TENGAH**

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

- **Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Kerja Studi Banding Badan Pembentukan Perda DPRD Provinsi Jawa Tengah;**
- **Bapak/Ibu, Tamu Undangan serta Hadirin yang berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Hanya atas ridho-Nya pula, hari ini kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Kunjungan Kerja Studi Banding Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Perda) DPRD Provinsi Jawa Tengah ke Pemda DIY, terkait Pengkajian Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Penyelenggaraan Kerjasama Daerah.

Hadirin sekalian,

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak/Ibu dan Saudara sekalian dari Badan Pembentukan Perda DPRD Provinsi Jawa Tengah di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, *kota cyber* sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua

yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas.

Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini. Tentunya merupakan kebanggaan bagi Yogyakarta yang dipilih sebagai tempat Kunjungan Kerja Studi Banding.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian.

Bapak/Ibu dan saudara sekalian,

Pada setiap Pengkajian Raperda Penyelenggaraan Kerjasama Daerah, ditekankan pada akuntabilitas dan transparansi sebelum dibahas. Sehingga setelah nantinya dibahas dan disahkan menjadi Perda tidak menimbulkan dampak-dampak yang merugikan kedua belah pihak. Tetapi sebaliknya kerjasama daerah bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Serangkaian kegiatan pengkajian maupun pembahasan atas Raperda Penyelenggaraan Kerjasama

Daerah dilakukan oleh Anggota Dewan sampai dengan Penandatanganan Nota Kesepakatan Raperda, guna menciptakan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat daerah, secara bersih, transparan dan akuntabel.

Artinya, kesempurnaan Raperda merupakan hasil kerjasama antara eksekutif dan legislatif yang telah melakukan pengkajian, pembahasan komisi, pembahasan dan harmonisasi sampai dengan finalisasi. Untuk itu, Raperda kerja sama daerah harus memenuhi prinsip-prinsip

1. efisiensi;
2. efektivitas;
3. sinergi;
4. saling menguntungkan;
5. kesepakatan bersama;
6. itikad baik;
7. mengutamakan kepentingan nasional dan keutuhan wilayah NKRI;
8. persamaan kedudukan;
9. transparansi;
10. keadilan;
- dan 11. kepastian hukum.

Kerja sama daerah secara tertulis, juga diletakkan dalam kerangka asas kerja sama yang secara politik memiliki legitimasi, yaitu memenuhi asas akuntabilitas, transparansi, partisipatif, saling menguntungkan dan memajukan, dibangun untuk kepentingan umum, keterkaitan yang dijalin atas dasar saling membutuhkan, saling memperkuat pihak-pihak yang terlibat, tertib penyelenggaraan oleh Pemerintahan, dan kepastian hukum.

Bisa diterima, mencerminkan budaya masyarakat, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Kemudian secara ekonomi *feasible*, yaitu bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat, serta tidak menambah beban biaya bagi masyarakat.

Selanjutnya sehubungan dengan Kunjungan Kerja Studi Banding Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian, di tempat ini bersama kami telah hadir teman-teman perwakilan dari DPRD DIY dan dari OPD terkait, yang akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut terkait Pengkajian Raperda Penyelenggaraan Kerjasama Daerah.

Kami bersama teman-teman akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Sehingga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti, Bapak/Ibu dan Saudara-saudara sekalian dari Badan Pembentukan Perda DPRD Provinsi Jawa Tengah dapat memperolehnya secara menyeluruh dan memuaskan. Selamat berdiskusi.

Sekian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN
PADA ACARA SYAWALAN
GABUNGAN INDUSTRI PARIWISATA
INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (GIPI DIY)
Yogyakarta, 26 Juni 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati....

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya banggakan,

Marilah pada kesempatan ini kita panjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, atas rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberi nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga kita semua masih bisa hadir disini dapat bertemu bersilaturahmi, dalam acara Syawalan

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (GIPI DIY), di The History of Java, jalan Parangtritis Yogyakarta.

Hadirin sekalian,

Hari raya Idul Fitri jika dikaitkan dengan kelahiran kembali untuk mengingatkan pada fitrah kita ibarat makhluk tanpa dosa, maka momentum Idul Fitri yaitu untuk mengembangkan kedamaian, persaudaraan atau silaturahmi, sudah seharusnya menggugah kesadaran baru untuk kembali pada harkat kemanusiaan sebagai makhluk yang fitrah dan makna hakiki Idul Fitri, sesuai juga dengan makna bulan Syawal sebagai bulan peningkatan.

Oleh karena itu kegiatan Syawalan ini diharapkan menjadi titik awal bagi kita semua untuk bersiap diri, menyiapkan konsep, guna berpartisipasi dan berkontribusi merealisasikan dan mewujudkan visi dan misi DIY, serta menjadikan kita siap bekerjasama melakukan evaluasi dan instropeksi diri, sekaligus harus menjadikan seseorang mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk mengubah keadaan yang lebih baik.

Semangat kerja yang tinggi untuk mengubah keadaan yang lebih baik, juga harus bisa ditunjukkan oleh GIPI, utamanya dalam hal pengembangan bidang

pariwisata di DIY. Membentuk DIY menjadi daerah berbudaya yang memiliki fasilitas pariwisata lengkap. Pariwisata yang menjadi pendukung budaya yang dibuat standar wisata tetapi tidak merusak budaya. Tetap mengutamakan *local wisdom*, tetap terpantau kualitasnya, namun tidak menghilangkan kebiasaan hidup masyarakat yang khas, karena itu adalah nilainya.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Ramadhan bulan membakar semua dosa, syawal bulan peningkatan amal, dan Idul Fitri kembali fitrah. Semoga semua amal baik kita, pahalanya dilipatgandakan oleh *Allah SWT* dan segala khilaf dan dosa mendapat ampunan dari *Allah Rabbul alamin*.

Dengan Syawalan, mari kita semua melapangkan dada, membuka hati dengan rasa sabar dan penuh keikhlasan. Atas rido *Allah SWT*, meminta dan memberi maaf atas kesalahan di antara kita semua. Mari kita kukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan budaya dan rasa kebangsaan yang lebih hangat.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur

Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN

PADA ACARA SYAWALAN PMI DIY

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati....

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya banggakan,

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, pertama-tama dan yang paling utama, marilah kita panjatkan puja puji syukur kehadirat *Allah SWT*, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga pada malam yang berbahagia ini kita masih bisa diberi nikmat kesempatan, kesehatan dan yang tak kalah pentingnya nikmat Iman dan Islam, sehingga kita semua bisa hadir disini dapat bertemu bersilaturahmi, dalam acara Syawalan PMI DIY, di Rich Sky Garden, jalan Magelang Yogyakarta.

Saya atas nama Pemda DIY, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran PMI DIY dan hadirin sekalian, yang dengan penuh keikhlasan telah meluangkan waktu untuk menghadiri acara Syawalan ini, dengan harapan semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal perbuatan yang baik di hadapan *Allah SWT*.

Hadirin sekalian,

Idul Fitri dapat bermakna awal kehidupan baru setelah paripurna menunaikan ibadah puasa Ramadhan sebulan penuh, dan merupakan momentum untuk mengembangkan kedamaian, persaudaraan atau silaturahmi. Sementara puasa Ramadhan mempunyai dua makna, yaitu sebagai sarana untuk menjadikan seseorang menjadi *taqwa* yang ditunjukkan melalui sikap sabar dalam kekurangan ataupun penderitaan. Sehingga hal itu harus menjadikan seseorang mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk mengubah keadaan yang lebih baik. Selain itu puasa juga harus menjadi sarana kesalehan sosial untuk menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain demi untuk keharmonisan kehidupan sosial.

Salah satu hikmah yang dapat kita petik lewat Syawalan ini ialah tergalangnya persaudaraan yang lebih akrab diantara sesama kita. Jika hari raya dikaitkan dengan kelahiran kembali untuk mengingatkan pada fitrah kita ibarat makhluk tanpa dosa, maka momentum Idul Fitri ini sudah seharusnya menggugah kesadaran baru untuk kembali pada harkat kemanusiaan sebagai makhluk yang fitrah dan makna hakiki Idul Fitri, sesuai dengan makna bulan Syawal sebagai bulan peningkatan.

Oleh karena itu kaitannya dengan hubungan sesama manusia melalui kegiatan Syawalan ini, kita semua diharapkan dapat saling membersihkan diri dengan tulus dan ikhlas, saling memberi dan meminta maaf kepada sesama atas segala khilaf dan dosa yang pernah kita perbuat, serta tidak lagi mengulangi kesalahan atau kekhilafan yang kita perbuat sebelumnya. Hal ini menjadikan Syawalan sebagai wahana dan sarana untuk lebih memperkuat komitmen dan tekad guna lebih meningkatkan kualitas saling mengenal dan saling memahami untuk meningkatkan jalinan silaturahmi diantara kita semua.

Lebih jauh lagi, kegiatan Syawalan ini diharapkan menjadi titik awal bagi kita semua untuk bersiap diri, menyiapkan konsep, guna berpartisipasi dan berkontribusi merealisasikan dan mewujudkan visi dan misi DIY, serta menjadikan kita siap bekerjasama melakukan evaluasi dan instropeksi diri. Sebagai umat dan hamba-Nya, sudah selayaknya kita berlapang dada dan saling memaafkan, khususnya terhadap sesama yang sudah barang tentu dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari melakukan hal-hal yang tidak sepatasnya, sehingga adanya rasa ketidaknyamanan dihati kita, baik itu hasil dari perbuatan kita maupun dari ucapan kita, baik itu disengaja maupun tidak disengaja, perbuatan langsung maupun tidak langsung, spontan maupun terencana, rasa sakit hati, iri, dengki,

maupun dendam, tentunya akan menambah dan menyuburkan dosa-dosa kita.

Oleh karena itu saya mengajak hadirin semuanya untuk melapangkan dada, membuka hati dengan rasa sabar dan penuh keikhlasan. Atas rido *Allah SWT*, meminta dan memberi maaf atas kesalahan di antara kita semua. Dan akan lebih baik lagi, apabila disertai dengan saling berjabat tangan sebelum acara Syawalan ini berakhir.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Ramadhan bulan membakar semua dosa, Syawal bulan peningkatan amal, dan Idul Fitri kembali fitrah, semoga semua amal baik kita, pahalanya dilipatgandakan oleh *Allah SWT* dan segala khilaf dan dosa mendapat ampunan dari-Nya. Dengan Syawalan, mari kita kukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan budaya dan rasa kebangsaan yang lebih hangat. Senantiasa membangun persamaan dan kebersamaan untuk menuju adicita bangsa, bersatu dalam karya, beragam dalam kreatifitas, mengabdikan dan berbakti untuk bangsa dan negara. Sukses PMI DIY. Pertahankan komitmen untuk kemanusiaan. Setetes Darahmu Sangat Berarti Bagi Mereka Yang Membutuhkan.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PADA PENANDATANGANAN MoU
KERJA SAMA PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO
MELALUI PEMBIAYAAN ULTRA MIKRO**

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI;**
- **Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.**

Pada hari yang berbahagia ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita dapat berkumpul ditempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat dan sejahtera.

Mengawali sambutan ini, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY), Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan atas penandatanganan MoU Kerjasama Pengembangan Usaha Mikro melalui Pembiayaan Ultra Mikro. Harapannya MoU Kerjasama yang dilaksanakan ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, sekaligus menjadi tonggak awal implementasi pelaksanaan Pembiayaan Ultra Mikro untuk mensejahterakan masyarakat dan perkembangan usaha mikro kedepannya.

Hadirin yang berbahagia,

Perlu diketahui bersama, DIY mempunyai wilayah yang kecil dengan sumber daya alam yang juga terbatas. Namun demikian, kita bertekad harus memiliki strategi yang tepat dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada. Sumber daya manusia yang relatif lebih baik kita manfaatkan untuk menggali pemikiran-pemikiran yang cerdas untuk membangun DIY yang lebih makmur, dengan masyarakatnya yang maju.

Saya menyambut baik penandatanganan MoU Kerjasama yang dilakukan ini, mengingat persaingan

yang tinggi dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN beserta konsekuensinya. Dan dari pengalaman ketika krisis, Usaha Mikro dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) telah terbukti paling minim terkena dampak krisis ekonomi global. UMKM telah membuktikan jati dirinya dalam situasi krisis apapun seperti yang terjadi tahun 1998 dengan menjadi penopang ekonomi. Jadi, sudah selayaknya memberikan perhatian serius dan semua pihak harus mendukungnya, sehingga kita mampu menghadapi krisis apapun secara lebih baik.

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat atas penandatanganan MoU Kerjasama dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui Pembiayaan Ultra Mikro ini. Mudah-mudahan membuahkan hasil yang baik untuk pengembangan usaha mikro berikut pelaku usahanya, dan selanjutnya tercipta usaha mikro yang memiliki ketangguhan menghadapi segala macam goncangan ekonomi.

Tercipta produk usaha mikro yang memiliki daya saing tinggi di era global, bahkan mampu menjadi *entrepreneur* yang bisa membuka peluang usaha maupun penciptaan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya mampu menghidupkan ekonomi daerah.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGGU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
SAMBUTAN
PADA UPACARA BENDERA
PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA
Yogyakarta, 01 Juni 2019

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,*

SALAM PANCASILA

Para peserta upacara dan Hadirin yang saya hormati,

Marilah kita panjatkan puja puji dan syukur kepada *Allah Swt*, Tuhan Yang Maha Esa, karena sampai saat ini kita semua masih diberi kesehatan, sehingga dapat berkumpul dan mengadakan upacara memperingati hari lahir Pancasila.

Kita ketahui bersama, Pancasila adalah berkah indah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa kita, melalui proses perenungan, pergulatan pemikiran dan kejernihan batin para pendiri bangsa Indonesia. Pancasila pertama kali diuraikan secara jelas oleh Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945, kemudian dituangkan dalam Piagam Jakarta pada tgl 22 Juni 1945 dan dirumuskan secara final pada tgl 18 Agustus 1945.

Para pendiri bangsa dari berbagai kelompok, golongan dan latar belakang duduk bersama untuk menetapkan Pancasila sebagai pemersatu segala perbedaan. Pancasila berperan sebagai falsafah dan dasar negara yang kokoh dan menjadi fondasi dibangunnya Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Rangkaian proses besar tersebut harus selalu kita ingat, kita dalam semangatnya dan kita pahami rohnya.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila, maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai hari kelahiran Pancasila. Adalah tugas dan tanggung jawab kita untuk memastikan bahwa Pancasila selalu hadir dalam setiap sudut kehidupan serta hati dan pikiran kita. Pada peringatan hari kelahiran Pancasila ini, kita harus meneguhkan semangat untuk bersatu, sekaligus mampu meneguhkan komitmen kita agar lebih mendalami,

menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kini, sudah 74 tahun Pancasila menjadi mercusuar yang memandu bangsa Indonesia. Selama 74 tahun, Pancasila sudah bertahan dan tumbuh di tengah berbagai terpaan ideologi-ideologi lain yang berusaha menggesernya. Selama 74 tahun Pancasila sudah menjadi rumah kita yang ber-Bhineka Tunggal Ika dan *Insyah Allah* sampai akhir zaman. Pancasila mampu menyatukan kita sebagai satu bangsa dan hidup dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pancasila akan terus mengalir di denyut nadi seluruh rakyat Indonesia.

Peserta upacara dan Hadirin yang saya banggakan,

Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara dan pandangan hidup bangsa yang digali oleh para pendiri bangsa, merupakan suatu anugerah yang tiada tara dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bangsa Indonesia. Tetapi tetap harus diingat bahwa kodrat bangsa Indonesia adalah keberagaman. Takdir Tuhan untuk kita adalah keberagaman. Berbagai etnis, bahasa, adat istiadat, agama, kepercayaan dan golongan bersatu padu membentuk Indonesia. Itulah ke-Bhinneka Tunggal Ika-an kita. Dan harus kita akui, kita sebagai

sebuah bangsa masih belum bisa sempurna merealisasikan nilai-nilai Pancasila.

Walaupun sampai saat ini tetap ada sikap anti toleran yang berusaha mengusung ideologi selain Pancasila, eksistensi ke-Indonesia-an baik sebagai bangsa maupun sebagai Negara masih dapat terjaga berkat Pancasila yang berdiri kokoh dalam hati dan pikiran warga negara Indonesia.

Berbagai masalah yang berusaha menggoyahkan Pancasila tersebut semakin mencemaskan tatkala diperparah oleh penyalahgunaan media sosial yang banyak menggaungkan *hoax* atau berita palsu. Tetapi sekali lagi, dengan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika, kita bisa terhindar dan meminimalisir permasalahan-permasalahan radikalisme, konflik sosial, terorisme dan perang saudara. Kita bisa hidup rukun dan bergotong royong untuk memajukan negeri.

Dengan Pancasila, Indonesia adalah harapan dan rujukan masyarakat internasional untuk membangun dunia yang damai, adil dan makmur di tengah kemajemukan. Oleh karena itu, saya mengajak peran aktif semua komponen bangsa dan masyarakat tanpa kecuali untuk menjaga Pancasila.

Pancasila sebagai suatu keyakinan dan pendirian yang asasi, harus terus diperjuangkan, hal itu

mengingat keberagaman masyarakat hanya dapat dirajut dalam bingkai kebangsaan yang inklusif. Proses internalisasi sekaligus pengamalan nilai-nilai Pancasila harus tertanam dalam hati yang suci dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks itulah, maka memperingati dan merayakan hari kelahiran Pancasila setiap tanggal 1 Juni, kita berusaha mengenang dan merefleksikan momentum sejarah dimana pendiri bangsa berhasil menggali nilai-nilai fundamental bangsa Indonesia sebagai dasar negara sehingga bangsa Nusantara yang beragam dapat bersatu dan menyatu sebagai satu bangsa.

Para peserta upacara dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sebagai bangsa besar, kita tidak akan meninggalkan sejarah. Untuk menghormati jasa pendiri bangsa sekaligus meneguhkan komitmen terhadap ideologi negara, kita memperingati hari kelahiran Pancasila sebagai salah satu kebanggaan nasional. Kebanggaan yang harus disertai dengan pemahaman dan pengamalan Pancasila dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Seluruh komponen bangsa diharapkan memperkuat pengamalan Pancasila dalam kehidupan

sehari-hari, yang terintegrasi dengan program-program pembangunan seperti pengentasan kemiskinan, pemerataan kesejahteraan dan berbagai program lainnya, serta menjadi bagian integral dari pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus bahu membahu menggapai cita-cita bangsa sesuai dengan Pancasila. Tidak ada pilihan lain kecuali seluruh anak bangsa harus menyatukan hati, pikiran dan tenaga untuk persatuan dan persaudaraan. Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus kembali ke jati diri sebagai bangsa yang santun, berjiwa gotong royong dan toleran. Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus menjadikan Indonesia bangsa yang adil, makmur dan bermartabat di mata internasional.

Kita Indonesia, Kita Pancasila adalah sosok yang percaya diri, optimis dan penuh harapan dalam menatap masa depan sebagai bangsa yang maju, adil dan makmur. Melalui peringatan hari lahir Pancasila 1 Juni 2019, Pancasila perlu dijadikan sumber inspirasi politik harapan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kita semua harus konsisten merealisasikan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara dan pandangan dunia yang dapat membawa kemajuan dan kebahagiaan seluruh bangsa Indonesia. Kita bersatu

membangun bangsa untuk merealisasikan tatanan kehidupan masyarakat yang rukun, damai, adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan. Kita Indonesia, Kita Pancasila.

SALAM PANCASILA

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2019

**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,**

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur

Daerah Istimewa Yogyakarta

Sambutan

P E M B U K A A N

JAPFA GM & WGM *CHESS TOURNAMENT*

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Umum dan Jajaran Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia;**
- **Yang Saya banggakan, Para Peserta Kejuaran Catur dari dalam dan luar negeri;**
- **Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada pembukaan kejuaraan Catur Internasional “**JAPFA GM & WGM Chess Tournament**” dalam keadaan sehat wal’afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya mengucapkan “**Selamat Datang**” di Yogyakarta kepada seluruh peserta kejuaraan catur. Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia atas terselenggaranya turnamen ini. Merupakan sebuah kehormatan bagi Yogyakarta atas dipilihnya sebagai tempat pelaksanaan kejuaraan catur bertaraf internasional.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Dalam pembinaan prestasi cabang olahraga catur, pemanduan atlet berbakat sangat mutlak diselenggarakan sedini mungkin. Pemanduan ini

bertujuan untuk mendapatkan bibit-bibit atlet berbakat sebagai penerus atlet berprestasi. Pecatur berbakat diibaratkan bahan mentah yang berkualitas untuk diproses menjadi barang yang bermutu tinggi.

Untuk mencapai tujuan menjadi atlet atau pecatur yang berprestasi tidaklah mudah, karena dibutuhkan kesadaran, kedisiplinan, kesabaran dan keuletan. Prestasi tidak dapat dicapai dalam hitungan mingguan atau bulanan melainkan tahunan, melalui peningkatan sedikit demi sedikit dari hasil latihan yang teratur.

Keberhasilan pembinaan seorang atlet dapat dipantau dari prestasi yang dicapai pada suatu kejuaraan, betapapun bagusnya program latihan yang diterapkan, jika dalam kejuaraan tidak dapat mencatat prestasi, maka pembinaan belum dapat dikatakan berhasil. Kejuaraan sekarang ini harapannya dapat dijadikan momentum awal serta merupakan bukti sejauh mana keberhasilan pembinaan atlet dapat dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sangat mendukung perkembangan olahraga catur yang sudah berjalan dengan baik, khususnya masalah pembinaan. Meski catur adalah olahraga yang membutuhkan kecerdasan pikiran yang tinggi, namun dalam setiap turnamen selalu muncul bibit baru yang memiliki potensi besar untuk menjadi *grand master* baru. Oleh karena itu, kita sangat mendukung penuh terhadap pelaksanaan program-program turnamen catur.

Akhir kata dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Kejuaraan Catur Internasional “JAPFA GM & WGM Chess Tournament”**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Selamat bertanding bagi seluruh peserta dan junjunglah nilai sportivitas. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
P E N C A N A N G A N
GEDUNG KANTOR OTORITAS JASA
KEUANGAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 22 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,
Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yth. Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa
Keuangan Republik Indonesia, Bapak Wimboh
Santoso beserta Anggota Dewan Komisioner yang
hadir,**

Yang saya hormati,

- Forkompinda DIY;
- Walikota Kota Yogyakarta;
- Kepala OJK DIY;
- Pimpinan instansi/SKPD;
- Pimpinan Bank Indonesia

- Pimpinan Lembaga Jasa Keuangan di DIY; dan
- Para Tamu Undangan yang berbahagia,
Tanpa terasa, sewindu sudah Otoritas Jasa Keuangan hadir di Indonesia, sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011. Sejak lahir OJK dituntut berlari kencang menjalankan tugas mengatur dan mengawasi seluruh lembaga jasa keuangan sekaligus melindungi konsumen lembaga jasa keuangan.

Di DIY, OJK baru didirikan pada tahun 2014 yaitu sejak diteruskannya pengawasan bank dari Bank Indonesia kepada OJK pada akhir tahun 2013. Sejak awal berkiprah, OJK telah menunjukkan kontribusinya dalam membangun industri jasa keuangan di DIY, dengan indikasi pertumbuhan industri keuangan di DIY sampai dengan bulan April 2019 selalu dalam tren positif. Pertumbuhan Perbankan Syariah, Jumlah investor di Pasar Modal, Piutang Perusahaan Pembiayaan dan Premi Asuransi bahkan melampaui pertumbuhan nasional. Indikator ini menunjukkan industri keuangan DIY terus tumbuh dengan stabilitas keuangan tetap yang terjaga.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Dalam tiga dasawarsa terakhir, pengembangan UMKM telah menjadi wacana global yang diyakini oleh berbagai pihak sebagai salah satu metode yang efektif

untuk mengatasi kemiskinan. Pemerintah di berbagai negara berkembang juga telah mencoba mengembangkan UMKM pada berbagai program pembangunan ekonomi. Disinilah OJK DIY telah berkontribusi mendorong industri keuangan agar semakin peduli dengan pengembangan UMKM. Hal ini tercermin dari semakin meningkatnya penyaluran kredit kepada UMKM dengan share sebesar 42,37% dari total penyaluran kredit di DIY.

Upaya OJK DIY untuk memelihara komunikasi yang baik antar pelaku industri jasa keuangan di tengah persaingan yang tajam bertujuan agar suasana lingkungan bisnis tetap nyaman dan tidak menimbulkan suasana persaingan yang negatif. Kolaborasi dan komunikasi yang baik antar pelaku industri jasa keuangan merupakan pendekatan yang sangat baik untuk mewujudkan OJK sebagai lembaga intermediasi yang efektif bagi masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi.

Layanan OJK DIY saat ini diperkuat dengan layanan aduan masyarakat dan layanan edukasi. *Layanan aduan masyarakat* memungkinkan warga DIY untuk menyalurkan informasi dan aspirasi manakala memiliki masalah dengan industri keuangan. Saya mendapatkan informasi bahwa OJK DIY memberikan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi perkreditan. Saya juga

mengapresiasi kinerja OJK karena DIY menduduki peringkat ke-2 (kedua) nasional dalam kategori Tingkat Indeks Inklusi Keuangan berdasarkan Survey Nasional Literasi Keuangan Indonesia, serta menyandang gelar sebagai wilayah dengan tingkat literasi keuangan terbaik ke-3 (ketiga) di Indonesia. Semoga tingkat inklusi keuangan yang tinggi dapat mendorong peningkatan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat, sehingga perkembangan usaha mikro memberikan dampak terhadap kemampuan rakyat keluar dari belenggu kemiskinan.

Layanan selanjutnya adalah *layanan edukasi*. OJK DIY telah berhasil memfasilitasi dunia kampus dan masyarakat luas untuk memperoleh layanan edukasi finansial. Hal ini bukanlah tugas yang ringan, mengingat DIY adalah wilayah setingkat provinsi yang memiliki jumlah perguruan tinggi terbanyak di Indonesia dan dikenal baik sebagai Kota Pendidikan. Harapan ke depan dapat terbentuk ekosistem pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung inovasi dengan aktor utama kalangan akademis; pelaku bisnis; pemerintah, dan masyarakat untuk membangun Indonesia di era revolusi industri 4.0 dari Yogyakarta. Pendekatan ini menekankan bagaimana semua pihak harus terlibat aktif dalam pembangunan di DIY.

Saya juga mengapresiasi beberapa inisiatif OJK, seperti pembentukan Tim Kerja Satgas Waspada Investasi Daerah yang berupaya untuk memitigasi munculnya investasi ilegal di DIY dan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) yang berupaya mencari terobosan untuk mempercepat akses keuangan di DIY. Terbentuknya TPAKD diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang memberikan kontribusi signifikan bagi upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan. Hal ini bisa terwujud jika semua pihak berkontribusi untuk menciptakan peluang yang setara, dengan memberikan ruang partisipasi seluas-luasnya bagi masyarakat dalam inklusi keuangan. Prinsip pelibatan seluruh elemen dalam pembangunan inklusif selaras dengan ajaran moral *Sawiji, Greget, Sengguh, Ora Mingkuh* (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati dan bertanggung jawab).

Hadirin sekalian yang Saya banggakan,

Dalam hemat saya, dengan tugas-tugas yang demikian strategis, sudah seharusnya OJK DIY memiliki kantor yang representatif. Pemerintah DIY sangat mendukung pembangunan gedung kantor OJK DIY ini, terlebih lokasi yg dipilih OJK terletak di zona Sumbu Filosofi dan dekat dengan Tugu Pal Putih. Diharapkan nantinya gedung OJK juga menjadi salah satu titik kegiatan kebudayaan di kota Yogyakarta. Hal

ini linier dengan Misi Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang dikenal dengan **Pancamulia** khususnya butir kedua yaitu, terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumber daya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Implementasi ini pada akhirnya akan membentuk suatu tatanan sosial masyarakat yang merefleksikan kondisi ***Gemah Ripah loh Jinawi, Tata Tentrem Karta Raharja.***

Oleh karena itu Saya ingin mengucapkan selamat kepada OJK DIY. Semoga pembangunan gedung OJK DIY dapat mendukung peningkatan kinerja dan memantapkan layanan publik demi mendukung kemajuan masyarakat DIY. Bagi OJK sendiri, semoga gedung baru ini semakin meneguhkan citra sebagai lembaga pengawas jasa keuangan yang kredibel dan terpercaya. Dengan visi dan harapan seperti itulah, seraya mengucap ***Bismillahirrahmannirahim***, Saya resmikan Pencanangan Gedung Kantor OJK DIY pada hari ini, Sabtu Pon, 22 Juni 2019. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan melimpahkan ridho-Nya, agar pembangunan selanjutnya dapat berjalan dengan lancar dan tidak menemui hambatan apapun.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
SAMBUTAN PENERIMAAN
KUNJUNGAN KERJA DAN KUNJUNGAN
STUDI KOMPARATIF KOMISI II DAN KOMISI
V
DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT**

Yogyakarta, 26 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan
Kunjungan Kerja dan Kunjungan Studi
Komparatif Komisi II dan Komisi V DPRD
Provinsi Sumatera Barat;**

**Bapak/Ibu, tamu undangan serta hadirin yang
berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyallah* penuh berkah ini, kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena

sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Hanya atas ridho-Nya juga kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Kunjungan Kerja dan Kunjungan Studi Komparatif Komisi II dan Komisi V DPRD Provinsi Sumatera Barat ke Pemda DIY.

Hadirin sekalian,

Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian dari Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Barat, di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Kota *cyber* sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini.

Tentunya merupakan kebanggaan bagi kami di Pemda DIY yang dipilih sebagai tempat Kunjungan Kerja dan Kunjungan Studi Komparatif, terkait Pemberian Kesempatan Eksplorasi Karya Seni Rupa Bagi Anak-anak Penyandang Disabilitas, serta Peran Pemerintah DIY dalam rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Sektor Kehutanan dan Perkebunan.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian. Lebih dari itu, kehadiran Bapak Ibu sekalian dapat semakin merekatkan dan menguatkan jalinan silaturahmi antara Pemda DIY dengan Pemprov Sumatera Barat.

Bapak Ibu dan saudara sekalian yang kami hormati,

Tidak bisa dipungkiri, hutan dan perkebunan menjadi bagian penting dari masyarakat yang hidup disekitarnya. Hutan dan perkebunan tidak hanya sebagai tempat habitat hewan dan tumbuhan, tetapi juga menjadi tumpuan dan berfungsi sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat.

Oleh karenanya Pemda DIY sangat memperhatikan hal tersebut dengan memberdayakan

masyarakat pinggir dan sekitar hutan sebagai pengelola hutan. Masyarakat kita pandu untuk mengolah lahan secara silvikultur yang benar.

Data BPS DIY terhadap hasil Sensus Pertanian DIY tahun 2013, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan untuk rumah tangga sub-sektor kehutanan. Peningkatan rumah tangga untuk sub-sektor kehutanan itu merupakan capaian yang patut diapresiasi, mengingat kondisi pada skala nasional justru menunjukkan penurunan.

Mencermati hasil rilis Sensus Pertanian diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah rumah tangga sub-sektor kehutanan memberikan gambaran prospektif, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan. Data wilayah hutan di DIY juga terus meningkat. Peningkatan itu didominasi oleh luasan hutan rakyat, terutama pada wilayah Gunungkidul yang dikenal sebagai basis wilayah hutan (hutan negara maupun hutan rakyat). Peningkatan luas hutan rakyat itu tentu memberikan implikasi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam konteks itu, maka memerlukan sebuah langkah akselerasi, mengingat perkembangan kehutanan terbukti mampu menuju kelestarian wilayah secara berkelanjutan. Hutan sebagai penjaga sistem

hidrorologis dalam perspektif wilayah dan sistem DAS, terbukti mampu memberikan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi hunian didalamnya, termasuk bagi manusia. Bahkan Pemda DIY sudah menggunakan strategi Renaisans Ekonomi untuk mewujudkan sebuah peradaban baru di DIY.

Strategi Renaisans Ekonomi itu mnejadi pijakan dalam pembangunan kehutanan yang terintegrasi melalui desain program yang terintegrasi. Tentunya tanggungjawab pembangunan wilayah itu tidak hanya terbebaskan pada satu lembaga/sektor saja, melainkan merupakan fungsi koordinasi yang melekat pada kepemimpinan dan dukungan kewenangan yang integral, sebagaimana harapan untuk mewujudkan DIY sebagai pusat peradaban baru. Kehutanan diharapkan menjadi sektor utama yang mampu menjadi tumpuan strategis dalam mewujudkan pusat peradaban baru menjadi sebuah langkah nyata dan berkelanjutan.

Pemda DIY melakukan pembangunan sumber daya hutan secara lestari. Dengan melakukan kebijakan pengelolaan hutan dengan mengoptimalkan keterlibatan aktif dari masyarakat sekitar hutan yang kehidupannya bergantung pada hutan. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bapak Ibu dan saudara sekalian,

Terkait Pemberian Kesempatan Eksplorasi Karya Seni Rupa Bagi Anak-anak Penyandang Disabilitas, Pemda DIY memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak-anak penyandang disabilitas untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, serta mendapatkan perlindungan dan memperoleh hak hidup. Hal itu mengingat anak adalah masa depan dan generasi penerus bangsa. Oleh karenanya, kita melakukan pengembangan Kabupaten Kota Layak Anak (KLA), dengan harapan KLA harus dapat memberikan dampak nyata yang positif dan menyeluruh kepada tumbuh-kembang anak, termasuk dalam mengeksplorasi karya seni rupa. Salah satu upaya nyata yang telah dilaksanakan oleh Pemda DIY adalah tersedianya *Diskominfo Co-Working Space* yang ramah difabel, dimana sarana-prasarana, akses jalan, dan desain ruangan sudah mendukung aktifitas para penyandang disabilitas.

Selanjutnya, sehubungan dengan kunjungan kerja dan kunjungan studi komparatif Bapak Ibu sekalian, di tempat ini bersama kami telah hadir teman-teman perwakilan dari DPRD DIY dan dari OPD terkait yang akan memberikan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan kunjungan ini. Kami bersama rekan-rekan akan berusaha membantu seoptimal mungkin. Semoga informasi bahan, dan data yang didapatkan dapat

memberikan manfaat dalam membangun Provinsi Sumatera Barat.

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dalam pertemuan ini semua hal yang menjadi pertanyaan Bapak Ibu di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi dan kami berharap kita masih dapat berjumpa kembali pada kesempatan yang lain.

Sekian, terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
SAMBUTAN PENERIMAAN
KUNJUNGAN KERJA DAN KUNJUNGAN
STUDI KOMPARATIF KOMISI II
DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT**

Yogyakarta, 26 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan
Kunjungan Kerja dan Kunjungan Studi
Komparatif Komisi II DPRD Provinsi Sumatera
Barat;**

**Bapak/Ibu, tamu undangan serta hadirin yang
berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan
Insyah Allah penuh berkah ini, kami mengajak hadirin
dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan

puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Hanya atas ridho-Nya juga kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Kunjungan Kerja dan Kunjungan Studi Komparatif Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Barat ke Pemda DIY.

Hadirin sekalian,

Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian dari Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Barat, di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Kota *cyber* sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini.

Tentunya merupakan kebanggaan bagi kami di Pemda DIY yang dipilih sebagai tempat Kunjungan Kerja dan Kunjungan Studi Komparatif, terkait Peran Pemerintah DIY dalam rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Sektor Kehutanan dan Perkebunan.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian. Lebih dari itu, kehadiran Bapak Ibu sekalian dapat semakin merekatkan dan menguatkan jalinan silaturahmi antara Pemda DIY dengan Pemprov Sumatera Barat.

Bapak Ibu dan saudara sekalian yang kami hormati,

Tidak bisa dipungkiri, hutan dan perkebunan menjadi bagian penting dari masyarakat yang hidup disekitarnya. Hutan dan perkebunan tidak hanya sebagai tempat habitat hewan dan tumbuhan, tetapi juga menjadi tumpuan dan berfungsi sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat.

Oleh karenanya Pemda DIY sangat memperhatikan hal tersebut dengan memberdayakan masyarakat pinggir dan sekitar hutan sebagai pengelola hutan. Masyarakat kita pandu untuk mengolah lahan secara silvikultur yang benar.

Data BPS DIY terhadap hasil Sensus Pertanian DIY tahun 2013, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan untuk rumah tangga sub-sektor kehutanan. Peningkatan rumah tangga untuk sub-sektor kehutanan itu merupakan capaian yang patut diapresiasi, mengingat kondisi pada skala nasional justru menunjukkan penurunan.

Mencermati hasil rilis Sensus Pertanian diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah rumah tangga sub-sektor kehutanan memberikan gambaran prospektif, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan. Data wilayah hutan di DIY juga terus meningkat. Peningkatan itu didominasi oleh luasan hutan rakyat, terutama pada wilayah Gunungkidul yang dikenal sebagai basis wilayah hutan (hutan negara maupun hutan rakyat). Peningkatan luas hutan rakyat itu tentu memberikan implikasi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam konteks itu, maka memerlukan sebuah langkah akselerasi, mengingat perkembangan kehutanan terbukti mampu menuju kelestarian wilayah secara berkelanjutan. Hutan sebagai penjaga sistem hidrorologis dalam perspektif wilayah dan sistem DAS, terbukti mampu memberikan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi hunian didalamnya, termasuk bagi manusia. Bahkan Pemda DIY sudah menggunakan strategi Renaisans Ekonomi untuk mewujudkan sebuah peradaban baru di DIY.

Strategi Renaisans Ekonomi itu mnejadi pijakan dalam pembangunan kehutanan yang terintegrasi melalui desain program yang terintegrasi. Tentunya tanggungjawab pembangunan wilayah itu tidak hanya terbebankan pada satu lembaga/sektor saja, melainkan merupakan fungsi koordinasi yang melekat pada kepemimpinan dan dukungan kewenangan yang integral, sebagaimana harapan untuk mewujudkan DIY sebagai pusat peradaban baru. Kehutanan diharapkan menjadi sektor utama yang mampu menjadi tumpuan strategis dalam mewujudkan pusat peradaban baru menjadi sebuah langkah nyata dan berkelanjutan.

Pemda DIY melakukan pembangunan sumber daya hutan secara lestari. Dengan melakukan kebijakan pengelolaan hutan dengan mengoptimalkan keterlibatan aktif dari masyarakat sekitar hutan yang

kehidupannya bergantung pada hutan. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, sehubungan dengan kunjungan kerja dan kunjungan studi komparatif Bapak Ibu sekalian, di tempat ini bersama kami telah hadir teman-teman perwakilan dari DPRD DIY dan dari OPD terkait yang akan memberikan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan kunjungan ini. Kami bersama rekan-rekan akan berusaha membantu seoptimal mungkin. Semoga informasi bahan, dan data yang didapatkan dapat memberikan manfaat dalam membangun Provinsi Sumatera Barat.

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dalam pertemuan ini semua hal yang menjadi pertanyaan Bapak Ibu di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi dan kami berharap kita masih dapat berjumpa kembali pada kesempatan yang lain.

Sekian, terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
KOMISI I DPRD PROVINSI SUMATERA
BARAT
TERKAIT IMPLEMENTASI
PERMEN DESA NOMOR 19 TAHUN 2018
TENTANG
PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA
Yogyakarta, 12 Juni 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Ketua; beserta Rombongan Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Provinsi Sumatera Barat;**
- **Bapak/Ibu, Tamu Undangan yang berbahagia.**

Terlebih dahulu marilah kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Masih dalam suasana lebaran tidak lupa kami dan segenap jajaran mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah / 2019 Masehi, mohon maaf lahir batin. Selamat datang Bapak/Ibu rombongan Komisi I DPRD Sumatera Barat di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Terima kasih atas kepercayaan memilih DIY sebagai lokasi kunjungan kerja Bapak/Ibu sekalian.

Melalui kunjungan kerja ini, diharapkan Bapak/Ibu sekalian dapat saling berdiskusi, berbagi pengalaman dan menambah wawasan. Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan dengan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Lebih dari itu, kehadiran Bapak/Ibu sekalian dapat semakin merekatkan dan menguatkan jalinan silaturahmi antara Pemda DIY dengan Pemprov Sumatera Barat yang selama ini sudah terjalin dengan baik.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Sesuai Peraturan (PP) Nomor 60 tahun 2014, dana desa yang bersumber dari APBN diperuntukkan bagi desa, ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Penggunaannya untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu Pemerintah desa kami dorong untuk memanfaatkan dana desa secara benar dan tepat sasaran.

Pemanfaatan dana desa di DIY selama ini lebih banyak untuk pembangunan infrastruktur. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan pemanfaatannya untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Termasuk, untuk urusan kesehatan melalui program pemberdayaan masyarakat. Misalnya, untuk mengatasi masalah kesehatan, pos pelayanan terpadu (posyandu), atau untuk operasional kegiatan terkait masalah kesehatan, antara lain prioritas untuk percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak, peningkatan cakupan dan kualitas imunisasi, percepatan penurunan *stunting*, pencegahan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) dan percepatan eliminasi TBC.

Sementara teknis pemanfaatan dana desa tersebut tetap disesuaikan dengan prioritas masalah di masing-masing desa serta harus sesuai dengan Permen Desa, yang mengatur prioritas penggunaan dana desa sesuai tahapan perencanaan. Pada intinya, penggunaan dana desa tetap kami serahkan kepada masing-masing

pemerintah desa sesuai dengan prioritas pembangunan di wilayah tersebut.

Oleh karena itu terkait dengan maksud dan tujuan kunjungan kerja Komisi I DPRD Provinsi Sumatera barat, di tempat ini telah hadir bersama kita perwakilan dari instansi terkait yang akan menjelaskan lebih lanjut. Kami yakin ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan kita semua dalam memahami.

Demikian yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dalam pertemuan ini semua hal yang menjadi pertanyaan Bapak/Ibu di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi dan kami berharap kita masih dapat berjumpa kembali pada kesempatan yang lain.

Sekian, terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENGUKUHAN
PENGURUS IKATAN DOKTER INDONESIA
WILAYAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DAN PENGURUS IKATAN DOKTER
INDONESIA CABANG SE DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 23 Juni 2019**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

- **Yang saya hormati, Ketua Ikatan Dokter Indonesia DIY; Dr. Tri Kusumo Bawono**
- **Hadirin dan Segenap Tamu Undangan yang berbahagia.**

Alhamdulillah, puja puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran *Illahirabbi, Allah SWT*, sumber awal dan akhir kehidupan yang telah merestui kita semua yang berada di tempat ini. Hanya atas limpahan rahmat, karunia serta perkenan-Nya, pada saat ini kita masih diberi kesempatan untuk menghadiri Pengukuhan Pengurus Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pengurus Ikatan Dokter Indonesia se Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam keadaan selamat, sehat sentausa dan sejahtera.

Hadirin sekalian,

Ada anekdot bahwa masyarakat kecil, miskin, terpinggirkan, tidak boleh sakit. Padahal kita semua sebagai manusia tidak bisa menolak sakit, apapun strata kita. Orang-orang kecil yang miskin dan terpinggirkan ini membutuhkan komitmen pemerintah dan dokter Indonesia. Komitmen dokter Indonesia untuk merawat Indonesia dengan cara menyehatkan dan memberdayakan rakyatnya. Kisah jujur dan manusiawi tentang hiruk-pikik dunia kesehatan secara apik dan sastra pernah disajikan oleh Louise Aronson dalam novelnya *A History of the Present Illness: Stories*. Novel ini mengeksplorasi peran cerita dalam dunia kedokteran dan menciptakan dunia yang berdenyut dengan kehidupan, berbicara

kebenaran tentang apa yang membuat kita menjadi manusia.

Dokter yang menyetatkan dan memberdayakan di tengah masyarakat menjadi pusat pemberdayaan. Di tengah fasilitas pelayanan kesehatan sebagai motor pelayanan kesehatan, dan di tengah problematika kesehatan menjadi pemecahan masalah kesehatan. Oleh karena itu kehadiran IDI di tengah-tengah masyarakat, harus memiliki tanggung jawab bersama dengan pemerintah dalam pembangunan di bidang kesehatan masyarakat. Hal itu mengingat, pembangunan di bidang kesehatan merupakan sektor yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah. Sehingga dengan mewujudkan masyarakat yang sehat, aktifitas dan produktifitas sehari-hari di masyarakat dapat pula terlaksana dengan baik.

Dalam konteks itu, maka pengurus baru yang dikukuhkan, bisa menjadikan pengukuhan ini sebagai momentum awal dari sebuah kepercayaan dan amanah untuk memunculkan suatu semangat baru demi mengembalikan dokter Indonesia ke etika moralnya. Semangat baru ini tentu sangat bagus karena berarti akan memberi harapan kepada seluruh masyarakat, terutama orang-orang kecil, miskin dan terpinggirkan yang membutuhkan pertolongan.

Komitmen dokter kepada orang kecil yang miskin dan mempunyai kepekaan atas persoalan kesehatan rakyat miskin juga harus diwujudkan, tentunya dengan membuang jauh-jauh hubungan dokter pasien yang transaksional. Karena apa, karena hubungan dokter pasien yang transaksional inilah yang ditengarai sebagai penyebab pelayanan kesehatan sangat berorientasi ekonomis, yang kemudian sedikit demi sedikit menggerus kepekaan sosial kesehatan dokter, dan terganggunya nilai-nilai keluhuran profesi dokter.

Oleh karena itu, kepercayaan yang sudah diberikan kepada para pengurus baru harus dijaga, sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan kepada *Allah SWT*, karena ikrar yang diucapkan bukan suatu yang ringan.

Saya berharap, di awal kepemimpinan baru pengurus IDI Wilayah DIY, kepemimpinan pengurus baru IDI Cabang se DIY dan komunitasnya, hendaknya lebih bisa bersatu dan meng-*update* kembali kinerjanya untuk menjalankan peran serta fungsi sesuai *Khittahnya*. Senantiasa memegang teguh prinsip dasar organisasi IDI sebagai organisasi otonom yang bergerak dalam bidang kesehatan. Koordinasi dan komunikasi antara pengurus IDI dengan Pemda juga harus senantiasa terus terjaga dan terjalin dengan baik, begitu pula hubungan dengan masyarakat.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Mudah-mudahan menjadi perhatian dan menginspirasi Pengurus IDI untuk menjadi lebih baik lagi sekaligus mampu mengemban amanah yang diberikan. Kuncinya, jajaran pimpinan pengurus baru beserta segenap anggota IDI, harus bisa bekerja sama dan bersinergi. Saling membuka ruang silaturahmi, saling mengingatkan dalam kebaikan, agar lebih terampil dalam menjaga perilaku sehari-hari.

Dengan mengedepankan rasa persaudaraan dan kekeluargaan dalam menumbuhkembangkan rasa solidaritas yang tinggi antar anggota, dapat menjadikan organisasi semakin solid, yang senantiasa bisa berkontribusi positif dalam dinamika pembangunan daerah tanpa memiliki beban apapun, yang pada akhirnya mampu menciptakan organisasi untuk terus siap maju menghadapi pengaruh era global yang berimplikasi pada segala aspek kehidupan sosial budaya.

Selamat dan sukses kepada pengurus baru. Mari bersama-sama kita dukung IDI sebagai organisasi yang lebih memberikan kemanfaatan secara institusional bagi bangsa, sesuai dengan tujuan didirikannya, seraya terus berikhtiar tanpa lelah dan henti mewujudkan

masyarakat utama, sehat, adil dan makmur yang di-*ridho-i Allah*. Yakinlah bahwa dengan usaha, kita akan sampai kepada tujuan.

Sekian. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENUTUPAN
JAPFA GM & WGM CHESS TOURNAMENT**

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

**Yang Terhormat, Ketua Umum dan Jajaran
Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh
Indonesia;**

**Yang Saya banggakan, Para Peserta Kejuaran
Catur dari dalam dan luar negeri;**

**Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang
berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini

pada acara Penutupan JAPFA GM & WGM *Chess Tournament* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada segenap unsur panitia dan semua pihak yang telah berperan dalam menyukseskan terlaksananya kejuaraan ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga Saya sampaikan kepada Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia, kiranya kejuaraan ini dapat menjadi salah satu tonggak bagi olahraga catur Indonesia dalam meraih prestasi terbaik dimasa yang akan datang.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Satu pelajaran yang bisa kita petik melalui kejuaraan catur internasional ini, bahwa siapa yang yang paling siaplah yang akhirnya bisa meraih prestasi optimal. Dalam pengertian, atlet yang berlatih dengan keras dan disiplin yang tinggi, yang ditangani secara profesional dan berdedikasi tinggi itulah yang pada akhirnya akan tampil sebagai juara.

Selain itu, kami menaruh keyakinan jika pelaksanaan kejuaraan ini akhirnya juga akan membawa dampak yang signifikan kepada

perekmbangan atlet junior dan para pelatih. Untuk itulah, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta akan senantiasa mendukung perkembangan olahraga catur dengan berupaya agar sering diadakan kejuaraan catur tingkat nasional maupun internasional di Yogyakarta.

Adanya kejuaraan catur tingkat nasional maupun internasional akan melahirkan atlet-atlet yang berprestasi yang tidak hanya di tingkat nasional, tapi di Asia bahkan dunia. Semua itu tentu tidak dengan mudah kita raih, namun dengan tekad kuat, sistem pembinaan yang terpadu, kerja keras dan komitmen kita bersama, harapan tersebut tentunya dapat kita raih.

Kepada yang berhasil sebagai juara, Saya ucapkan **Selamat**. Kiranya prestasi ini tidak membuat para atlet cepat puas diri tetapi hendaknya dapat memacu dalam meraih prestasi yang lebih tinggi lagi, dan kepada yang belum berhasil agar tetap berlatih dan berusaha untuk mencapainya dimasa mendatang.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Alhamdulillahirrobbilalamin*, **Kejuaraan Catur Internasional “JAPFA GM & WGM Chess Tournament”**, Saya nyatakan ditutup secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Peringatan Hari Lingkungan Hidup
Se-Dunia Dengan Tema "Biru Langitku, Hijau
Bumiku"**

Yogyakarta, 26 Juni 2019

- **Assalaamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh**
- **Salam Sejahtera Untuk Kita Semua**
- **Om Swastiastu**
- **Namo Budaya**
- **Salam Kebajikan**

Yang Saya Hormati Ibu, Bapak dan Saudara-saudara sekalian,

Marilah Kita panjatkan puji syukur kita persembahkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita masih memiliki kesempatan dan kekuatan dalam menjalankan pengabdian di tempat tugas masing-masing.

Ada sebuah ungkapan menggelitik yang dilontarkan oleh Desmond Tutu--seorang teolog dari Afrika Selatan, yaitu **“Hutan dunia adalah harta curian bersama yang harus kita kembalikan untuk masa depan anak-anak kita”** Hal ini menyiratkan pentingnya hutan sebagai penjaga peradaban manusia dan dunia. Indonesia patut bersyukur karena mendapatkan anugerah berupa hutan yang melimpah ruah, meskipun eksistensi hutan terancam oleh berbagai kepentingan manusia.

Sebagai paru-paru dunia, hutan memberikan asupan oksigen kepada seluruh penghuni dunia. Seiring perkembangan jaman, hutan dan produk oksigennya harus bertarung melawan polusi yang dihasilkan berbagai proses kehidupan manusia dengan segala aktivitasnya. Penting untuk disadari, bahwa polusi tanpa disadari mengancam kehidupan manusia setiap harinya.

Untuk itulah, secara nasional kita menggunakan tema **Biru Langitku, Hijau Bumiku**. Tema tersebut linier dengan banyaknya upaya-upaya yang dilaksanakan dalam upaya rekayasa teknologi dan peralatan ramah lingkungan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti transportasi, industry dan rumah tangga.

Saudara-Saudara Sekalian,

Upaya pengendalian polusi udara perlu diimbangi dengan gerakan menanam pohon untuk menambah kapasitas reduksi polusi udara. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menargetkan penanaman pohon seluas 207.000 hektar pada tahun 2019 ini dan terfokus pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, 65 dam/bendungan, dan daerah-daerah rawan bencana. Gerakan ini akan memberikan dampak yang lebih besar jika seluruh pihak berpartisipasi dengan target menanam dan memelihara 25 pohon seumur hidup. Target 25 pohon itu dapat dilakukan dengan menanam dan memelihara 5 pohon saat jenjang Sekolah Dasar, 5 pohon Sekolah Menengah Pertama, 5 pohon Sekolah Menengah Umum, 5 pohon perguruan tinggi, dan 5 pohon saat menikah. Oleh sebab itu, Saya mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung program penanaman 25 tahun seumur hidup dalam rangka menjaga kualitas udara, air, tanah, serta ekosistem di bumi ini.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang Saya Hormati,

Berbagai upaya pemerintah yang ada, masih perlu ditingkatkan, dan kita harus terus meneguhkan niat untuk menjaga lingkungan. Revolusi mental terhadap kesadaran menjaga kelestarian hutan perlu segera dicanangkan. Pembangunan mental manusia harus selaras dengan perkembangan teknologi, agar kepekaan

terhadap eksistensi hutan tetap terjaga dan berkembang. Kebaikan dan keindahan hutan harus segera dikenalkan dan dibudayakan kepada generasi penerus sejak usia dini. Sekali lagi, hutan adalah milik generasi penerus, yang wajib kita lindungi dan kita lestarikan.

Akhir kata, Saya mengucapkan “**Selamat Hari Lingkungan Hidup Sedunia**”. Kita teguhkan niat dan upaya untuk menjaga lingkungan hidup.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak. Semoga Allah SWT meridhoi langkah kita.

*Wassalaamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.
Om Santi Santi Santi Om.*

Yogyakarta, 26 Juni 2019
GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT PARIPURNA DPRD DIY
HASIL PEMBAHASAN LHP BPK RI ATAS
LKPD DIY TAHUN ANGGARAN 2018**

Yogyakarta, 14 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang Terhormat, Sdr. Pimpinan dan Para Anggota Dewan;

Yang Saya hormati, Para Kepala SKPD Pemda DIY; Tamu Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kita semua masih diperkenankan untuk hadir sekaligus bersilaturahmi pada Rapat Paripurna DPRD DIY Hasil Pembahasan

LHP BPK RI atas LKPD DIY Tahun Anggaran 2018 dalam keadaan selamat dan sehat sejahtera.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, Saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pansus Pembahasan LHP BPK RI atas LKPD DIY Tahun Anggaran 2018 yang telah melaksanakan pembahasan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD DIY Tahun Anggaran 2018.

Pimpinan dan Anggota Dewan yang terhormat, serta hadirin yang berbahagia,

Kita menyadari, bahwa akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan keuangan negara merupakan suatu hal yang penting, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pemerintahan, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara kepada masyarakat, yang merefleksikan pola demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tidak lupa kita ucapkan syukur atas diraihnya opini WTP yang ke 9 (Sembilan) kalinya dari BPK RI walaupun tidak bisa dipungkiri, masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian internal Pemda DIY yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Keberhasilan Pemerintah Daerah DIY dalam meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

sampai saat ini, merupakan upaya dan kerjasama dari berbagai pihak (baik eksekutif maupun legislatif), serta atas bimbingan dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi DIY.

Dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2018 kami telah berupaya mempedomani ketentuan-ketentuan yang ada, namun demikian, kami tidak bisa memungkiri masih adanya permasalahan-permasalahan yang ditemui BPK RI dalam pemeriksaan atas LKPD Tahun Anggaran 2018.

Terkait rekomendasi pada Laporan Hasil Pemeriksaan yang telah disampaikan oleh BPK RI kepada Gubernur serta telah dilakukan pembahasan oleh Pansus BA No 12 Tahun 2019 yang berupa penyetoran atau pengembalian kelebihan pembayaran, sebagian besar telah diselesaikan sebelum pemeriksaan berakhir dan yang belum menyetorkan akan segera dilakukan penyetoran. Sementara untuk rekomendasi yang memerlukan perubahan kebijakan dan/atau yang perlu menyusun kebijakan baru akan diselesaikan sesegera mungkin.

Momentum diraihnya penghargaan WTP yang ke 9 (sembilan) kalinya dari BPK RI sekiranya mempunyai nilai yang sangat penting dan strategis untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Kami mohon dukungan dan kerjasama dari pihak legislatif untuk mengawal tindak lanjut rekomendasi yang diberikan oleh BPK, sehingga Pemda DIY kedepan dapat tetap mempertahankan kinerja dan opini WTP dari BPK RI.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT PARIPURNA DPRD DIY
PENDAPAT AKHIR GUBERNUR TERHADAP
REKOMENDASI DPRD DIY TENTANG
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BPK-
RI PERWAKILAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH DIY TAHUN 2018**

Yogyakarta, 14 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

**Yang Terhormat, Sdr. Pimpinan dan Para Anggota
Dewan;**

**Yang Saya hormati, Para Kepala SKPD Pemda
DIY; Tamu Undangan serta Hadirin sekalian yang
berbahagia.**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kita semua masih diperkenankan untuk hadir sekaligus bersilaturahmi pada Rapat Paripurna DPRD DIY Hasil Pembahasan LHP BPK RI atas LKPD DIY Tahun Anggaran 2018 dalam keadaan selamat dan sehat sejahtera.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, Saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pansus Pembahasan LHP BPK RI atas LKPD DIY Tahun Anggaran 2018 yang telah melaksanakan pembahasan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD DIY Tahun Anggaran 2018.

**Pimpinan dan Anggota Dewan yang terhormat,
serta hadirin yang berbahagia,**

Kita menyadari, bahwa akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan keuangan negara merupakan suatu hal yang penting, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pemerintahan, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara kepada masyarakat, yang merefleksikan pola demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tidak lupa kita ucapkan syukur atas diraihnya opini WTP yang ke 9 (Sembilan) kalinya dari BPK RI walaupun tidak bisa dipungkiri, masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian internal Pemda DIY yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Keberhasilan Pemerintah Daerah DIY dalam meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sampai saat ini, merupakan upaya dan kerjasama dari berbagai pihak (baik eksekutif maupun legislatif), serta atas bimbingan dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi DIY.

Dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2018 kami telah berupaya mempedomani ketentuan-ketentuan yang ada, namun demikian, kami tidak bisa memungkiri masih adanya permasalahan-permasalahan yang ditemui BPK RI dalam pemeriksaan atas LKPD Tahun Anggaran 2018.

Terkait rekomendasi pada Laporan Hasil Pemeriksaan yang telah disampaikan oleh BPK RI kepada Gubernur serta telah dilakukan pembahasan oleh Pansus BA No 12 Tahun 2019 yang berupa penyetoran atau pengembalian kelebihan pembayaran, sebagian besar telah diselesaikan sebelum pemeriksaan berakhir dan yang belum menyetorkan akan segera dilakukan penyetoran. Sementara untuk rekomendasi yang memerlukan perubahan kebijakan dan/atau yang

perlu menyusun kebijakan baru akan diselesaikan sesegera mungkin.

Momentum diraihnya penghargaan WTP yang ke 9 (sembilan) kalinya dari BPK RI sekiranya mempunyai nilai yang sangat penting dan strategis untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY. Kami mohon dukungan dan kerjasama dari pihak legislatif untuk mengawal tindak lanjut rekomendasi yang diberikan oleh BPK, sehingga Pemda DIY kedepan dapat tetap mempertahankan kinerja dan opini WTP dari BPK RI.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2019

**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SARASEHAN
HARI LAHIRAN PANCASILA 2019**

Kentungan, 01 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Jajaran Forkorpimda DIY;**
- **Yang saya Hormati, Para Narasumber;**
- **Hadirin serta Segenap Tamu Undangan yang berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyallah* penuh berkah ini, saya mengajak semua yang hadir di sini untuk memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk

melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Maraknya konflik antarkelompok, aksi klithih, bahkan konflik para tokoh dan elit yang seharusnya menjadi teladan bagi rakyat, membuktikan keraguan kita atas nilai-nilai kebangsaan. Perbedaan pendapat bukan lagi mewarnai kehidupan demokrasi di negeri tercinta Indonesia, tetapi justru menjadi pemicu menuju ke arah perpecahan, bahkan berujung dan menjurus ke arah konflik berbau **SARA**.

Nilai-nilai kebangsaan kita telah mengalami pasang surut. Kalimat indah yang dirangkai Mpu Tantular, yakni Bhineka Tunggal Ika, Tan Hana Dharma Mangrwa yang kemudian menjadi slogan nasional Bhineka Tunggal Ika yang seharusnya memberi pengaruh yang kuat pada karakter hidup bangsa kita, sepertinya kini sudah mulai tergeser dengan kepentingan-kepentingan pribadi ataupun golongan.

Ada ambisi untuk menjadi pemenang dan menjadi penguasa disegala bidang dengan berbagai cara. Tidak peduli jika tindakannya itu merugikan dan mengorbankan kepentingan orang, golongan lain maupun masyarakat luas.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Sejak dirumuskannya Pancasila sebagai ideologi bangsa, secara eksplisit maupun implisit Pancasila mengandung konsekuensi logis bagi seluruh organ-organ dan masyarakat yang hidup tumbuh berkembang dalam Negara Indonesia merdeka, untuk menyanggah kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat atas dasar Pancasila.

Ideologi Pancasila juga memberikan sandaran bagi lalu lintas kehidupan umat manusia di Indonesia. Suatu ideologi yang berorientasi pada kehidupan masyarakat dalam setiap proses pergaulan, dalam terminologi bangsa yang plural dan heterogen seperti Indonesia. Suatu aturan main yang telah disepakati bersama untuk memberikan arahan, agar setiap konflik pluralitas dan heterogenitas yang mungkin muncul akan dapat diminimalisir. Nilai-nilai dalam ideologi tersebut juga mengkonstruksi struktur sosial yang mempunyai visi kebangsaan yang sama meski berawal dari keragaman maupun kepentingan.

Jika kita memperhatikan tiap sila dari Pancasila, maka akan tampak dengan jelas bahwa tiap sila Pancasila itu adalah pencerminan dari bangsa kita. Pancasila yang di gali dari bumi Indonesia sendiri merupakan: Dasar negara kita Republik Indonesia, sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di negara kita; Pandangan hidup bangsa Indonesia yang

dapat mempersatukan kita serta memberi petunjuk bagi masyarakat kita yang beraneka ragam sifatnya; Jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia, karena Pancasila memberikan corak yang khas kepada bangsa Indonesia dan tak dapat dipisahkan dari bangsa Indonesia, serta merupakan ciri khas yang dapat membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa yang lain. Kelima sila dalam Pancasila yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan itulah yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Dalam konteks tersebut yang terpenting adalah bagaimana kita memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila dalam segala segi kehidupan. Tanpa ini maka Pancasila hanya akan merupakan rangkaian kata-kata indah yang tertulis dalam Pembukaan UUD 1945, yang merupakan perumusan beku dan mati, serta tidak mempunyai arti bagi kehidupan bangsa kita.

Apabila Pancasila tidak menyentuh kehidupan nyata, tidak kita rasakan wujudnya dalam kehidupan sehari-hari, maka lambat laun kehidupannya akan kabur dan kesetiaan kita kepada Pancasila akan luntur. Mungkin Pancasila akan hanya tertinggal dalam buku-buku sejarah Indonesia. Dan kalau hal ini terjadi maka segala dosa dan noda akan melekat pada kita yang hidup di masa kini, kepada generasi pendahulu kita

yang telah begitu banyak berkorban untuk menegakkan dan membela Pancasila.

Oleh karena itu, Pancasila sebagai Jiwa Bangsa Indonesia yang telah disusun oleh para pendahulu kita hendaknya tidak boleh kita tinggalkan karena merupakan aset berharga bagi bangsa kita. Pancasila adalah jalan terakhir dan pilihan final untuk merawat bangsa ini. Tanpa Pancasila, Indonesia sejatinya tidak mempunyai jiwa. Pancasila sekaligus menjadi jalan terakhir kita dalam menghadapi arus globalisasi dengan segala bentuk modernisasi dalam semua aspek kehidupan. Mau tidak mau, kita harus tetap mewaspadaikan dan mempersiapkan diri dengan baik terhadap kehadiran kembali penjajahan dalam bentuk yang berbeda bagi rakyat dan bangsa Indonesia.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Mari kita kukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan budaya dan rasa kebangsaan yang lebih hangat. Senantiasa membangun persamaan dan kebersamaan untuk menuju adicita bangsa, bersatu dalam karya, beragam dalam kreatifitas, mengabdikan dan berbakti untuk bangsa dan negara. Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI adalah harga mati, tidak bisa ditawar lagi. Kita Indonesia, Kita Pancasila.

Semua pihak saling menghormati, jadilah bangsa yang hebat bukan karena bisa berbicara keras, bukan karena mampu menggertak, bukan karena mempunyai otot yang kuat, tetapi bangsa yang mampu dan sanggup menghadirkan rasa damai dalam bingkai mencintai NKRI.

Selamat dan sukses atas penyelenggaraan kegiatan memperingati Hari Lahir Pancasila ini. Selamat berdiskusi, selamat berbagi dan selamat merajut nilai-nilai kebangsaan. Semoga upaya kita dalam menanamkan kesadaran akan hak dan kewajiban konstitusional sebagai warga negara demi keutuhan dan mempertahankan Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI mendapatkan ridho dari-Nya. Amin.

Tterima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kentungan, 01 Juni 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SYAWALAN DAN *LAUNCHING*
KOPERASI PERKUMPULAN PENYANDANG
DISABILITAS INDONESIA DIY**

Sleman, 27 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Kami hormati,

- Ketua dan Jajaran Dewan Pengurus Daerah Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia DIY;
- Ketua dan Jajaran Pengurus serta anggota Koperasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia DIY;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini pada acara Syawalan dan *Launching* Koperasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia dalam keadaan sehat wal'afiat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini serta masih dalam bulan Syawal, maka ijinilah Saya atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun pribadi dan keluarga untuk menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah kepada segenap keluarga besar Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia DIY. Mohon Maaf Lahir dan Batin bagi Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Di negara-negara berkembang, banyak para penyandang disabilitas yang mengalami diskriminasi. Hal ini terjadi karena hak-hak fundamental para penyandang disabilitas, dan integrasi mereka dalam setiap aspek kehidupan, seperti aspek sosial, politik, ekonomi, dan status budaya pada masyarakat masih dirasakan kurang mendapat dukungan. Terbukti dengan masih sulitnya penyandang disabilitas untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Beragam upaya telah dilakukan untuk mensosialisasikan persoalan yang dihadapi penyandang disabilitas kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mulai memberikan perhatian bagi perbaikan kualitas hidup penyandang disabilitas yang didasarkan pada prinsip persamaan kesempatan dan partisipasi penuh dalam berbagai aspek kehidupan.

Selama ini, meski mereka memiliki kemampuan yang memadai, namun tetap saja terjadi diskriminasi. Oleh karena itu, semua kalangan harus mengupayakan terwujudnya situasi yang kondusif sehingga seluruh penyandang disabilitas bisa memperoleh hak-haknya dan kesempatan yang sama.

Berpijak dari hal tersebut, Pemerintah Daerah DIY sangat mendukung upaya Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia DIY dalam mendirikan Koperasi PPDI DIY. Pembentukan koperasi ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas yang notabene memiliki keterbatasan fisik, namun cerdas dalam berpikir serta punya kemauan berusaha yang tinggi.

Adanya koperasi ini juga dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajemen para penyandang disabilitas sehingga mereka dapat

mengidentifikasi peluang usaha dan memulai usaha mereka sendiri. Tujuan ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk menghidupkan kewirausahaan melalui koperasi sebagai strategi dalam penciptaan lapangan kerja.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Koperasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia DIY**, Saya luncurkan secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 27 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
S Y A W A L A N
GABUNGAN INDUSTRI PARIWISATA
INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sewon, 26 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua DPD GIPI DIY;
Bapak Bobby Ardyanto Setyo Aji.**
- **Hadirin dan Saudara sekalian yang saya
banggakan,**

Marilah pada kesempatan ini kita panjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, atas rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberi nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga kita semua masih bisa hadir disini dapat bertemu bersilaturahmi, dalam acara Syawalan

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (GIPI DIY), di The History of Java, jalan Parangtritis Sewon Bantul Yogyakarta.

Hadirin sekalian,

Hari raya Idul Fitri jika dikaitkan dengan kelahiran kembali untuk mengingatkan pada fitrah kita ibarat makhluk tanpa dosa, maka momentum Idul Fitri yaitu untuk mengembangkan kedamaian, persaudaraan atau silaturahmi, sudah seharusnya menggugah kesadaran baru untuk kembali pada harkat kemanusiaan sebagai makhluk yang fitrah dan makna hakiki Idul Fitri, sesuai juga dengan makna bulan Syawal sebagai bulan peningkatan.

Oleh karena itu kegiatan Syawalan ini diharapkan menjadi titik awal bagi kita semua untuk bersiap diri, menyiapkan konsep, guna berpartisipasi dan berkontribusi merealisasikan dan mewujudkan visi dan misi DIY, serta menjadikan kita siap bekerjasama melakukan evaluasi dan instropeksi diri, sekaligus harus menjadikan seseorang mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk mengubah keadaan yang lebih baik.

Semangat kerja yang tinggi untuk mengubah keadaan yang lebih baik, juga harus bisa ditunjukkan oleh GIPI, utamanya dalam hal pengembangan bidang

pariwisata di DIY. Membentuk DIY menjadi daerah berbudaya yang memiliki fasilitas pariwisata lengkap. Pariwisata yang menjadi pendukung budaya yang dibuat standar wisata tetapi tidak merusak budaya. Tetap mengutamakan *local wisdom*, tetap terpantau kualitasnya, namun tidak menghilangkan kebiasaan hidup masyarakat yang khas, karena itu adalah nilainya.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Ramadhan bulan membakar semua dosa, syawal bulan peningkatan amal, dan Idul Fitri kembali fitrah. Semoga semua amal baik kita, pahalanya dilipatgandakan oleh *Allah SWT* dan segala khilaf dan dosa mendapat ampunan dari *Allah Rabbul alamin*.

Dengan Syawalan, mari kita semua melapangkan dada, membuka hati dengan rasa sabar dan penuh keikhlasan. Atas rido *Allah SWT*, meminta dan memberi maaf atas kesalahan di antara kita semua. Mari kita kukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan budaya dan rasa kebangsaan yang lebih hangat.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sewon, 26 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
S Y A W A L A N
KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Kami hormati,

- Ketua Umum dan Jajaran Pengurus; beserta Anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia DIY;
- Para Insan Olahraga DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita dapat hadir pada acara Syawalan

Komite Olahraga Nasional Indonesia DIY dalam keadaan sehat wal'afiat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini maka ijinlanlah Saya atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun pribadi dan keluarga untuk menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah kepada segenap keluarga besar Komite Olahraga Nasional Indonesia DIY. Mohon Maaf Lahir dan Batin bagi Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Bulan suci Ramadhan yang penuh berkah telah kita lepas dengan hati penuh haru. Berbekal iman dan taqwa yang lebih mantap, kita songsong hari-hari mendatang dengan optimisme. Dengan ketaqwaan yang dilahirkan oleh ibadah dan dipupuk oleh iman maka akan menjadi tenaga penggerak perilaku perbuatan kita yang diridhoi oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi umat manusia. Suatu perilaku yang dijiwai oleh akhlakul karimah.

Puasa mengantarkan manusia menemukan jati dirinya menjadi pembakti dan pengabdikan kepada penciptanya, sesuai dengan fitrahnya. Secara naluri manusia mempunyai insting yang kuat untuk

membaktikan diri kepada Allah SWT. Tetapi kenyataannya tidak semudah itu menjadi hamba Allah yang baik. Sebab ada nafsu yang ditempatkan terlalu tinggi diatas akal sehatnya oleh manusia. Mereka menjadi budaknya. Dengan puasa manusia dikembalikan pada fungsi yang sebenarnya.

Orang-orang yang bertaqwa pada dasarnya adalah mereka yang mampu menguasai diri serta mengendalikan dirinya dari perbuatan yang tidak terpuji dan munkar. Ketaqwaan yang diperoleh melalui puasa ini berfungsi sebagai motivator dan dinamisator bagi manusia dalam menjalankan tugasnya. Puasa selama bulan Ramadhan melatih kita agar mampu bersabar, berdisiplin tinggi, mengendalikan hawa nafsu, solidaritas yang tinggi terutama kepada kaum fakir miskin, kasih sayang dan saling memaafkan antar sesama.

Pendidikan rohaniyah dan sosial kemasyarakatan serta ibadah puasa hendaknya meninggalkan dampak positif bagi pribadi-pribadi, keluarga, komunitas dan bangsa dalam terus berbakti membangun bangsa ini pasca Ramadhan. Untuk itu marilah kita istiqomah melestarikan nilai-nilai Ramadhan agar terus menghiasi pribadi dan perilaku kita sehari-hari.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, Saya perlu mengingatkan kembali, salah satu hikmah Idul Fitri adalah bagaimana kita saling memaafkan, bukan hanya sekedar ucapan yang menjadi tradisi tetapi kefitrian ini harus membentuk kita untuk selalu menjalin tali silaturahmi diantara sesama manusia.

Kita jadikan momentum Syawal ini untuk lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan Keluarga Besar Komite Olahraga Nasional Indonesia DIY, serta meningkatkan keuletan dan ketangguhan kita untuk melangkah dengan tegar dan penuh rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan menjawab segala permasalahan masa depan. Insya Allah, kita akan dapat mewujudkan hari esok yang lebih baik.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah SWT berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SYAWALAN PMI DIY
Yogyakarta, 21 Juni 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Palang Merah Indonesia DIY, Bapak GBPH. H. Prabukusumo, S.Psi.**
- **Hadirin dan Saudara sekalian yang saya banggakan,**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insya Allah* penuh berkah ini, pertama-tama dan yang paling utama, marilah kita panjatkan puja puji syukur kehadiran *Allah SWT*, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga pada malam yang berbahagia ini kita masih bisa diberi nikmat kesempatan, kesehatan dan yang tak kalah pentingnya nikmat Iman dan Islam, sehingga kita

semua bisa hadir disini dapat bertemu bersilaturahmi, dalam acara Syawalan PMI Daerah Istimewa Yogyakarta, di Rich Sky Garden, jalan Magelang Yogyakarta.

Saya atas nama Pemda DIY, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran PMI DIY dan hadirin sekalian, yang dengan penuh keikhlasan telah meluangkan waktu untuk menghadiri acara Syawalan ini, dengan harapan semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal perbuatan yang baik dihadapan *Allah SWT*.

Hadirin sekalian,

Idul Fitri dapat bermakna awal kehidupan baru setelah paripurna menunaikan ibadah puasa Ramadhan sebulan penuh, dan merupakan momentum untuk mengembangkan kedamaian, persaudaraan atau silaturahmi. Sementara puasa Ramadhan mempunyai dua makna, yaitu sebagai sarana untuk menjadikan seseorang menjadi *taqwa* yang ditunjukkan melalui sikap sabar dalam kekurangan ataupun penderitaan. Sehingga hal itu harus menjadikan seseorang mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk mengubah keadaan yang lebih baik. Selain itu puasa juga harus menjadi sarana kesalehan sosial untuk menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain demi untuk keharmonisan kehidupan sosial.

Salah satu hikmah yang dapat kita petik lewat Syawalan ini ialah tergalangnya persaudaraan yang lebih akrab diantara sesama kita. Jika hari raya dikaitkan dengan kelahiran kembali untuk mengingatkan pada fitrah kita ibarat makhluk tanpa dosa, maka momentum Idul Fitri ini sudah seharusnya menggugah kesadaran baru untuk kembali pada harkat kemanusiaan sebagai makhluk yang fitrah dan makna hakiki Idul Fitri, sesuai dengan makna bulan Syawal sebagai bulan peningkatan.

Oleh karena itu kaitannya dengan hubungan sesama manusia melalui kegiatan Syawalan ini, kita semua diharapkan dapat saling membersihkan diri dengan tulus dan ikhlas, saling memberi dan meminta maaf kepada sesama atas segala khilaf dan dosa yang pernah kita perbuat, serta tidak lagi mengulangi kesalahan atau kekhilafan yang kita perbuat sebelumnya. Hal ini menjadikan Syawalan sebagai wahana dan sarana untuk lebih memperkuat komitmen dan tekad guna lebih meningkatkan kualitas saling mengenal dan saling memahami untuk meningkatkan jalinan silaturahmi diantara kita semua.

Lebih jauh lagi, kegiatan Syawalan ini diharapkan menjadi titik awal bagi kita semua untuk

bersiap diri, menyiapkan konsep, guna berpartisipasi dan berkontribusi merealisasikan dan mewujudkan visi dan misi DIY, serta menjadikan kita siap bekerjasama melakukan evaluasi dan instropeksi diri. Sebagai umat dan hamba-Nya, sudah selayaknya kita berlapang dada dan saling memaafkan, khususnya terhadap sesama yang sudah barang tentu dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari melakukan hal-hal yang tidak sepatasnya, sehingga adanya rasa ketidaknyamanan dihati kita, baik itu hasil dari perbuatan kita maupun dari ucapan kita, baik itu disengaja maupun tidak disengaja, perbuatan langsung maupun tidak langsung, spontan maupun terencana, rasa sakit hati, iri, dengki, maupun dendam, tentunya akan menambah dan menyuburkan dosa-dosa kita.

Oleh karena itu saya mengajak hadirin semuanya untuk melapangkan dada, membuka hati dengan rasa sabar dan penuh keikhlasan. Atas rido *Allah SWT*, meminta dan memberi maaf atas kesalahan di antara kita semua. Dan akan lebih baik lagi, apabila disertai dengan saling berjabat tangan sebelum acara Syawalan ini berakhir.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Ramadhan bulan membakar semua dosa, Syawal bulan peningkatan amal, dan Idul Fitri kembali fitrah, semoga semua amal baik kita, pahalanya dilipatgandakan oleh *Allah SWT* dan segala khilaf dan dosa mendapat ampunan dari-Nya. Dengan Syawalan, mari kita kukuhkan persatuan dan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan budaya dan rasa kebangsaan yang lebih hangat. Senantiasa membangun persamaan dan kebersamaan untuk menuju adicita bangsa, bersatu dalam karya, beragam dalam kreatifitas, mengabdikan dan berbakti untuk bangsa dan negara. Sukses PMI DIY. Pertahankan komitmen untuk kemanusiaan. Setetes Darahmu Sangat Berarti Bagi Mereka Yang Membutuhkan.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**S a m b u t a n
UPACARA BENDERA
PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA
Yogyakarta, 01 Juni 2019**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

SALAM PANCASILA

Para peserta Upacara yang saya hormati,

Marilah kita panjatkan puja puji dan syukur kepada *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, karena

sampai saat ini kita semua masih diberi kesehatan, sehingga dapat berkumpul dan mengadakan upacara memperingati hari lahir Pancasila.

Kita ketahui bersama, Pancasila adalah berkah indah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa kita, melalui proses perenungan, pergulatan pemikiran dan kejernihan batin para pendiri bangsa Indonesia. Pancasila pertama kali diuraikan secara jelas oleh Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945, kemudian dituangkan dalam Piagam Jakarta pada tgl 22 Juni 1945 dan dirumuskan secara final pada tgl 18 Agustus 1945.

Para pendiri bangsa dari berbagai kelompok, golongan dan latar belakang duduk bersama untuk menetapkan Pancasila sebagai pemersatu segala perbedaan. Pancasila berperan sebagai falsafah dan dasar negara yang kokoh dan menjadi fondasi dibangunnya Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Rangkaian proses besar tersebut harus

selalu kita ingat, kita dalam semangatnya dan kita pahami rohnya.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila, maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai hari kelahiran Pancasila. Adalah tugas dan tanggung jawab kita untuk memastikan bahwa Pancasila selalu hadir dalam setiap sudut kehidupan serta hati dan pikiran kita. Pada peringatan hari kelahiran Pancasila ini, kita harus meneguhkan semangat untuk bersatu, sekaligus mampu meneguhkan komitmen kita agar lebih mendalami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kini, sudah 74 tahun Pancasila menjadi mercusuar yang memandu bangsa Indonesia. Selama 74 tahun, Pancasila sudah bertahan dan tumbuh di tengah berbagai terpaan ideologi-ideologi lain yang berusaha menggesernya. Selama 74 tahun Pancasila sudah menjadi rumah kita yang ber-Bhineka Tunggal Ika dan *Insya Allah* sampai akhir zaman. Pancasila mampu menyatukan kita sebagai satu bangsa dan hidup dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia,

dan Pancasila akan terus mengalir di denyut nadi seluruh rakyat Indonesia.

Peserta upacara dan Hadirin yang saya banggakan,

Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara dan pandangan hidup bangsa yang digali oleh para pendiri bangsa, merupakan suatu anugerah yang tiada tara dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bangsa Indonesia. Tetapi tetap harus diingat bahwa kodrat bangsa Indonesia adalah keberagaman. Takdir Tuhan untuk kita adalah keberagaman. Berbagai etnis, bahasa, adat istiadat, agama, kepercayaan dan golongan bersatu padu membentuk Indonesia. Itulah ke-Bhinneka Tunggal Ika-an kita. Dan harus kita akui, kita sebagai sebuah bangsa masih belum bisa sempurna merealisasikan nilai-nilai Pancasila.

Walaupun sampai saat ini tetap ada sikap anti toleran yang berusaha mengusung ideologi selain Pancasila, eksistensi ke-Indonesia-an baik sebagai bangsa maupun sebagai Negara masih dapat terjaga berkat Pancasila yang berdiri kokoh dalam hati dan pikiran warga negara Indonesia.

Berbagai masalah yang berusaha menggoyahkan Pancasila tersebut semakin mencemaskan tatkala diperparah oleh penyalahgunaan media sosial yang banyak menggaungkan *hoax* atau berita palsu. Tetapi sekali lagi, dengan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika, kita bisa terhindar dan meminimalisir permasalahan-permasalahan radikalisme, konflik sosial, terorisme dan perang saudara. Kita bisa hidup rukun dan bergotong royong untuk memajukan negeri.

Dengan Pancasila, Indonesia adalah harapan dan rujukan masyarakat internasional untuk membangun dunia yang damai, adil dan makmur di tengah kemajemukan. Oleh karena itu, saya mengajak peran aktif semua komponen bangsa dan masyarakat tanpa kecuali untuk menjaga Pancasila.

Pancasila sebagai suatu keyakinan dan pendirian yang asasi, harus terus diperjuangkan, hal itu mengingat keberagaman masyarakat hanya dapat dirajut dalam bingkai kebangsaan yang inklusif. Proses internalisasi sekaligus pengamalan nilai-nilai

Pancasila harus tertanam dalam hati yang suci dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks itulah, maka memperingati dan merayakan hari kelahiran Pancasila setiap tanggal 1 Juni, kita berusaha mengenang dan merefleksikan momentum sejarah dimana pendiri bangsa berhasil menggali nilai-nilai fundamental bangsa Indonesia sebagai dasar negara sehingga bangsa Nusantara yang beragam dapat bersatu dan menyatu sebagai satu bangsa.

Para peserta upacara dan Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sebagai bangsa besar, kita tidak akan meninggalkan sejarah. Untuk menghormati jasa pendiri bangsa sekaligus meneguhkan komitmen terhadap ideologi negara, kita memperingati hari kelahiran Pancasila sebagai salah satu kebanggaan nasional. Kebanggaan yang harus disertai dengan pemahaman dan pengamalan Pancasila dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Seluruh komponen bangsa diharapkan memperkuat pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang terintegrasi dengan program-program pembangunan seperti pengentasan kemiskinan, pemerataan kesejahteraan dan berbagai program lainnya, serta menjadi bagian integral dari pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus bahu membahu menggapai cita-cita bangsa sesuai dengan Pancasila. Tidak ada pilihan lain kecuali seluruh anak bangsa harus menyatukan hati, pikiran dan tenaga untuk persatuan dan persaudaraan. Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus kembali ke jati diri sebagai bangsa yang santun, berjiwa gotong royong dan toleran. Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus menjadikan Indonesia bangsa yang adil, makmur dan bermartabat di mata internasional.

Kita Indonesia, Kita Pancasila adalah sosok yang percaya diri, optimis dan penuh harapan dalam menatap masa depan sebagai bangsa yang maju, adil dan makmur. Melalui peringatan hari lahir Pancasila 1 Juni 2019, Pancasila perlu dijadikan sumber inspirasi

politik harapan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kita semua harus konsisten merealisasikan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara dan pandangan dunia yang dapat membawa kemajuan dan kebahagiaan seluruh bangsa Indonesia. Kita bersatu membangun bangsa untuk merealisasikan tatanan kehidupan masyarakat yang rukun, damai, adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan. Kita Indonesia, Kita Pancasila.

SALAM PANCASILA

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
UPACARA PERINGATAN
YOGYA KEMBALI 29 JUNI 1949 YANG KE 70
DI TAHUN 2019**

Yogyakarta, 29 Juni 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Saya hormati,

- Jajaran Forkompimda DIY;
- Walikota Yogyakarta;
- Ketua dan Jajaran Pengurus serta anggota Badan Pengurus Cabang Paguyuban Wehrkreis III Yogyakarta;
- Para Peserta Upacara;
- Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah senantiasa kita panjatkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini pada Upacara Peringatan Yogya Kembali 29 Juni 1949 yang ke 70 di tahun 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Marilah kita mengenang kembali sejarah Perjuangan Yogya Kembali, yang tidak akan bisa dilepaskan dari peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949. Yogya Kembali adalah hasil dari kerja keras Serangan Umum tersebut. Peristiwa Yogya Kembali adalah peristiwa yang penting bagi kemerdekaan Republik Indonesia pada masa itu.

Kembalinya Yogya dari tangan penjajah Belanda menjadi awal dari kedaulatan RI yang pada waktu itu beribukota di Yogyakarta. Pada hari tersebut pula penjajah Belanda untuk pertama kalinya meninggalkan Yogya dan Indonesia untuk selamanya dan tidak kembali lagi.

Salah satu penggalan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi agresi militer Belanda kedua diawali dengan adanya peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949. Aksi serangan yang dilancarkan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan rakyat ini berawal dari keinginan menepis anggapan dunia internasional yang menyatakan bahwa pemerintahan Republik Indonesia sudah tidak ada lagi.

Dengan serangan umum dibawah komando Panglima Besar Jenderal Sudirman, tujuannya ingin membuktikan bahwa TNI masih ada dan cukup kuat untuk mempertahankan kedaulatan NKRI sehingga dapat memperkuat posisi Indonesia dalam perundingan yang sedang berlangsung di Dewan Keamanan PBB. Sedangkan tujuan utamanya adalah untuk mematahkan moral pasukan Belanda serta membuktikan pada dunia internasional bahwa TNI masih mempunyai kekuatan untuk mengadakan perlawanan waktu itu.

Serangan Umum 1 Maret 1949, memiliki tujuan politik, psikologis dan militer dimana bangsa Indonesia ingin mengabarkan pada dunia mengenai eksistensinya. Berita keberhasilan Serangan Umum 1 Maret 1949 tersebut berhasil disebarluaskan melalui jaringan radio AURI dengan sandi PC-2 di Banaran, Playen, Gunung Kidul secara beranting hingga sampai

ke Burma, India dan sampai kepada perwakilan RI di PBB.

Dari perjuangan panjang dan melelahkan tersebut akhirnya tentara Belanda ditarik dari Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 1949 dan Sri Sultan HB IX bertindak selaku koordinator keamanan yang mengawasi jalannya penarikan pasukan tersebut. Hal ini sebagai tanda awal bebasnya Bangsa Indonesia secara nyata dari kekuasaan pemerintahan Belanda.

Keberhasilan perjuangan ini karena terjalinnya kekompakan antara TNI dan rakyat yang mempunyai semangat pantang menyerah, ulet, gigih, rela berkorban serta percaya kepada diri sendiri. Peristiwa tersebut merupakan wujud nyata adanya persatuan dan kesatuan, maka semangat dan jiwa dari nilai-nilai keteladanan tersebut patut untuk kita warisi dan diteladani hingga kini dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hadirin sekalian,

Dengan mewujudkan sentuhan edukatif dan kreatif dari Yogyakarta, maka upaya pemupukan daya nalar rakyat Indonesia dalam mewacanakan kehidupan berbangsa yang berdaulat ketika itu, telah mampu memobilisasi rakyat menjadi kekuatan untuk mencapai tujuan hidup sebagai bangsa yang berdaulat. Sasaran yang ingin diwujudkan adalah untuk melahirkan semangat persatuan dan kesatuan Indonesia.

Selain itu, dengan berbagai tekanan dan desakan perubahan situasi lingkungan global saat ini, kita harus mampu menghadapi dan menjaga tetap eksisnya bangsa dan negara. Eksistensi tersebut merupakan wujud kemampuan suatu bangsa untuk mempertahankan jati diri, yakni karakter budaya yang mencerminkan kehendak bersama, yang merupakan unsur penggerak setiap individu untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan negara.

Semangat nasionalisme dan patriotisme serta kewarganegaraan harus kita kembangkan dan tingkatkan. **Nilai Nasionalisme**, dapat digambarkan sebagai suatu semangat atau rasa memiliki sebuah bangsa atau adanya kesediaan untuk berkorban demi tegaknya bangsa. **Nilai Patriotisme**, dapat diartikan sebagai suatu semangat atau rasa rela hati menyerahkan semua untuk mempertahankan

kemerdekaan. **Nilai Kewarganegaraan**, yakni memandang bahwa setiap orang memiliki hak dan kewajiban tertentu sebagai seorang warga negara.

Oleh karena itulah, dalam rangka tetap menjaga konsistensi dan kesinambungan nilai-nilai kebangsaan yang telah dirintis oleh para pendahulu kita, tentunya sebagai generasi penerus perjuangan bangsa, kita tidak boleh lengah dan lupa akan makna hakiki nilai-nilai kebangsaan tersebut. Secara khusus hal ini sangat penting dalam menyikapi dan menghadapi era perubahan dan kemajuan yang terjadi dewasa ini, dan yang akan terus menerus terjadi dimasa-masa mendatang.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Selamat Memperingati Yogya Kembali 29 Juni 1949 yang ke 70 di tahun 2019. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
WELCOME DINNER
*INTERNATIONAL JOGJAKARTA YOUTH CAMP***

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Selamat Malam dan Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang kami hormati,

- Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- Para Perwakilan Peserta dari Universitas di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina dan Brunei Darussalam;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada jamuan makan malam

dalam rangkaian acara *International Jogjakarta Youth Camp* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya mengucapkan **“Selamat Datang”** di Yogyakarta kepada seluruh peserta. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas terselenggaranya kegiatan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pemuda bertaraf internasional.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Sebagai pengantar jamuan makan malam, ijinilah Saya sedikit bercerita mengenai Yogyakarta. Yogyakarta (atau yang dikenal dengan nama **Jogja Istimewa**) adalah kota yang memiliki sejumlah atribut khusus. Yogyakarta dikenal sebagai kota perjuangan, kota pendidikan, dan sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Daya tarik kota ini mencakup atraksi yang tak berujung dan suasana terbaik.

Keindahan alam, warisan budaya Jawa, budaya lokal, kesenian dan tradisi, dan juga kelezatan kuliner yang ditawarkan oleh kota ini, membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia.

Yogyakarta juga populer sebagai kota pendidikan atau kota universitas, dimana pelajar ataupun mahasiswa dari seluruh Indonesia dari berbagai latar belakang etnis berduyun-duyun datang untuk belajar dan bersekolah disini. Karena hal tersebut, Yogyakarta juga dikenal sebagai miniatur Indonesia.

Yogyakarta terkenal sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Budaya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Yogyakarta. Selain pluralisme, orang-orang Yogyakarta sangat terkenal dengan karakteristik rendah hati mereka, sopan santun dan sikap mereka yang ramah. Setiap pengunjung akan disambut pada bagian kota ini dimanapun. Banyak yang mengatakan bahwa satu kali kunjungan ke Jogja tidak pernah cukup.

Oleh karena itu, Saya mengundang Saudara sekalian untuk menjelajahi Yogyakarta agar dapat mengungkap kekayaan seni yang menarik, atraksi yang menghibur, budaya yang penuh warna, orang-orang yang ramah dan pilihan kuliner yang tak ada habisnya.

Semoga suasana Yogyakarta yang hangat bersahabat dapat membuat Saudara sekalian nyaman dan betah selama berada disini dan berkenan berkunjung kembali menjelajahi Yogyakarta pada waktu yang akan datang.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan untuk menghantarkan jamuan makan malam ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan bagi kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, 28 Juni 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X